PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi

Oleh:

Nama	**: ANGGI AULIA PUTRI**
NPM	**: 2105170102**
Program Studi	**: Akuntansi**
Konsentrasi	**: Akuntansi Manajemen**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 22 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama	:	ANGGI AULIA PUTRI
N P M	:	2105170102
Program Studi	:	AKUNTANSI
Konsentrasi	:	AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir	:	PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA
Dinyatakan	:	(A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I	Penguji II
(IRFAN, S.E., M.M., Ph,D)	(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., SS., M.Si)

Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua	Sekretaris
(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)	(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama	:	**ANGGI AULIA PUTRI**
N.P.M	:	**2105170102**
Program Studi	:	**AKUNTANSI**
Konsentrasi	:	**AKUNTANSI MANEJEMEN**
Judul Skripsi	:	**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA.**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.	**(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	:	Anggi Aulia Putri
NPM	:	2105170102
Dosen Pembimbing	:	Fitriani Saragih, S.E., M.Si.
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kecamatan Medan Helvetia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	[illegible]	15/12-2024	
Bab 2	[illegible]	28/12-2024	
Bab 3	[illegible]	31/1-2025	
Bab 4	[illegible]	15/2-2025	
Bab 5	[illegible]	22/2-2025	
Daftar Pustaka	[illegible]	14/3-2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Acc sidang	17/3-2025	

Medan, Maret 2025

Diketahui oleh:	Disetujui oleh:
Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)	(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap	**: ANGGI AULIA PUTRI**
N.P.M	**: 2105170102**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir	**:PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAAN FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

ANGGI AULIA PUTRI

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA

Oleh:
ANGGI AULIA PUTRI
Email: anggiaup1605@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan fintech terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Helvetia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan ke 7 kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Helvetia kepada 88 pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-hitung sebesar 3,541 ($p < 0,05$), sedangkan fintech juga berpengaruh signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 4,785 ($p < 0,05$). Selain itu, uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan fintech secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia dengan nilai F-hitung sebesar 8,252 ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 16,3% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan fintech. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan fintech sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Fintech, Kinerja Keuangan, UMKM, Medan Helvetia.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINTECH USE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF UMKM IN MEDAN HELVETIA DISTRICT

By:
ANGGI AULIA PUTRI
Email: anggiaup1605@gmail.com

This study aims to analyze the effect of financial literacy and the use of fintech on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Helvetia District. The research method used is quantitative with an associative approach. Data collection was conducted through questionnaires distributed to 7 sub-districts in Medan Helvetia distributed to 88 MSME actors. The results show that financial literacy has a significant effect on financial performance with a t-value of 3.541 ($p < 0.05$), while fintech also has a significant effect with a t-value of 4.785 ($p < 0.05$). Additionally, the F test indicates that financial literacy and fintech simultaneously have a significant effect on the financial performance of MSMEs in Medan Helvetia District with an F-value of 8.252 ($p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) shows that 16.3% of the variation in financial performance can be explained by financial literacy and fintech. This study concludes that improving financial literacy and utilizing fintech is crucial for enhancing the financial performance of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Fintech, Financial Performance, MSMEs, Medan Helvetia.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech Tehadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia". Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang ini, dan semoga kita termasuk kedalam golongan yang mendapatkan Syafaatnya kelak di hari akhir.

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh dan menyelesaikan pendidikan program strata 1, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan tugas akhir ini agar bermanfaat bagi semua pihak.

Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis mendapatka dukungan dan bantuan berupa bimbingan yang begitu besar dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Secara Khusus dengan rasa hormat kepada kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Ngatimun dan Mama tersayang Sa'adah Lubis yang selalu mendoakan

setiap proses saya juga mendidik dengan curahan kasih sayang yang berlimpah dan terima kasih atas dukungan moril maupun material.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Assoc.Prof.Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., AK, CA, CPA, Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbingin skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelsaikan tugas akhir ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta staff biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Terima Kasih buat abang saya Muhammad Angga Pratama S.H dan adik saya Jihan Lathifah yang selalu mendukung, mensuport saya dalam menggapai cita-cita dalam menuju kesuksesan.
11. Terima kasih buat peronil INDOMI menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan membuat canda tawa setiap bertemu.
12. Terima kasih buat sahabat saya Indah, Gita, Dolok, Dekcin sahabat seperjuangan dalam mengadapi perkuliahan dan menyelesaikan semester akhir.
13. Terima kasih buat seluruh teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dukungan kepada penulis.
14. Terima kasih seluruh pihak yang ikut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan proposal ini, terima kasih atas keikhlasannya dan ilmunya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, hal ini tidak lepas dari keterbatasan pengalaman, ilmu pengetahuan dan referensi. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2025
Penulis

Anggi Aulia putri
2105170102

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Rumusan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Manfaat Penelitian 8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Kinerja Keuangann 9
2.1.2 Literasi Keuangan 12
2.1.3 *Fintech* 17
2.1.4 UMKM. 22
2.1.5 Penelitian Terdahulu 28
2.2 Kerangka Konseptual 33
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan. 33
2.2.2 Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan 34
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan 35
2.3 Hipotesis 35
BAB 3 METODE PENELITIAN **37**
3.1 Pendekatan Penelitian 37
3.2 Definisi Operasional 37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 39

3.3.1 Tempat Penelitian 39
3.3.2 Waktu Penelitian 39
3.4 Populasi dan Sampel 40
3.4.1 Populasi 40
3.4.2 Sampel 40
3.5 Teknik Pengumpulan Data 41
3.5.1 Data Primer 41
3.6 Teknik Analisis Data 42
3.6.1 Uji Validitas 42
3.6.2 Uji Relaibilitas 44
3.7 Uji Asumsi Klasik 45
3.7.1 Uji Normalitas 45
3.7.2 Uji Multikolinieritas 46
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas 46
3.7.4 Uji Statistik 46
3.7.5 Uji Hipotesis 47
BAB 4 HASIL PENELITIAN 49
4.1 Hasil Penelitian 49
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian 49
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 59
4.1.3 Regresi Linier Berganda 61
4.1.4 Uji Hipotesis 62
4.1.5 Koefisien Determinasi (R2) 65
BAB 5 PENUTUP 72
5.1 Kesimpulan 72
5.2 Saran 72
5.3 Keterbatasan Penelitian 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 81

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Karakteristik UMKM 24
Tabel 2. 2 Kriteria UMKM berdasarkan Aset dan Omset 25
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu 28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional variabel 38
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian 39
Tabel 3. 3 Kriteria Realibilitas 43
Tabel 4.1 Jumlah Penyebaran Kuisoner Di Kecamatan Medan Helvetia 49
Tabel 4.2 Skala Likert 50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 50
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 51
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha 51
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Aset 52
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset 52
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1) 53
Tabel 4.9 Skor Angket Untuk Fintech (X2) 56
Tabel 4.10 Skor Angket Untuk Kinerja Keuangan (Y) 57
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas 60
Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda 61
Tabel 4.13 Uji t 63
Tabel 4.14 Uji-F 64
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi 65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 35
Gambar 4. 1 Uji Normalitas 59
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedasitas 61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Peran penting tersebut yaitu UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan pengurangan ketimpangan ekonomi. Di tengah ancaman resesi, UMKM telah berkembang menjadi penggerak ekonomi nasional dan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Lisnawati, 2023). UMKM sebagai salah satu pilar dan fondasi perekonomian Negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah dan menengah bahkan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui optimalisasi pendapatan dari sektor pajak (cukai) (Dahrani & Pandapotan, 2022). Diperkirakan pada tahun 2024, jumlah UMKM di Indonesia semakin meningkat akan mencapai sekitar 66 juta dan memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) (Yusup, n.d.).

UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya dikarenakan UMKM cenderung memiliki orientasi jangka pendek, tidak adanya konsep inovasi yang berkelanjutan, aktivitas inti bisnis yang tidak konsisten, dan sistem pengelolaan keuangan yang belum terstruktur. Selain itu sulitnya akses pembiayaan karna tidak terpenuhinya persyaratan permohonan pembiayaan juga menjadi masalah (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Mengingat peran UMKM yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi (S. S. Putri & Sungkono, 2023).

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era globalisasi sangatlah penting untuk mengkuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM (Ria Rizki Fauziah, 2024).

Kinerja keuangan yang baik menjadi sangat penting bagi UMKM untuk memastikan kelangsungan usaha dan membantu UMKM untuk mengelola sumber daya keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Sehingga dapat mengidentifikasi risiko dan peluang yang mungkin terjadi di masa depan, serta merencanakan strategi keuangan jangka panjang yang lebih baik (Yudianto, 2023). Kinerja keuangan khususnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) terus menarik perhatian akademisi dan pembuat kebijakan global karena kinerja keuangan berimplikasi pada kesehatan finansial dan keberlangsungan bisnis UMKM (Orobia et al., 2020). Evaluasi kinerja keuangan UMKM melibatkan analisis berbagai aspek, seperti pendapatan, biaya, laba, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional (Sofyan, 2017). Pengukuran dalam kinerja keuangan dapat dilihat dari aset, omset penjualan dan laba bersih (Jubaedah & Destiana, 2016). Faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah literasi keuangan (D. Putri et al., 2023) dan menurut Pandak & Nugroho, (2023) *fintech* (Financial Teknologi) juga merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan(N. N. Putri, 2022). Menurut hasil penelitian (Hartina et al., 2023) menunjukan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat dipercaya dan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan bagi UMKM adalah kemampuan pengelola dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, pengelolaan utang dan penyusunan anggaran (Amri & Iramani, 2018). literasi keuangan yang baik dapat mengelola aspek keuangan, termasuk pengaturan pemasukan dan pengeluaran(Ardila et al., 2020). Pengetahuan keuangan memainkan peran krusial dalam memulai suatu usaha dengan harapan bahwa dengan pencatatan keuangan yang jelas, UMKM dapat memantau perkembangan usaha mereka serta meningkatkan potensi dalam mencapai laba (Nurhidayah, 2024). Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 65,43% (OJK, n.d.-b).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *fintech* (teknologi finansial). Menurut hasil penelitian Astari & Candraningrat, (2022) menunjukkan bahwa fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja (Bi.go.id, 2018). Dengan kemunculan financial technology (fintech)

dapat membantu pertumbuhan sektor UMKM agar dapat bekerja secara optimal (Ramadan, 2021). *Financial Technology* (*fintech*) menawarkan layanan permodalan dan membantu masyarakat berkembang bisnis secara instan dan sederhana untuk mendapatkan modal untuk usahanya. Teknologi keuangan (*fintech*) juga melakukan hal lain, seperti mengelola keuangan dan menjadi alat transaksi. Finansial Teknologi (*fintech*) dapat menawarkan peluang dan potensi besar bagi pertumbuhan UMKM di Indonesia. UMKM yang biasanya menghadapi kendala dari segi keuangan dan modal (Gao et al., 2024).

Menurut hasil dari penelitian Mulyanti & Nurhayati, (2022) adanya dampak yang signifikan pada financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal tersebut dikarenakan adanya perkembangan teknologi dan para pelaku usaha harus menyesuaikannya sehingga usahanya bisa mengikuti perkembangan teknologi tersebut. *Fintech* menyediakan pembayaran digital bagi bisnis yang lebih aman dan menjadikan keuangan lebih mudah, mendorong pertumbuhan industri menguntungkan yang saat ini tidak dilayani oleh lembaga perbankan. Salah satu kendala penerapan Fintech karena pemahaman mereka terhadap teknologi, pelaku UMKM juga mengkhawatirkan tingginya biaya MDR (Merchant Discount Rate) serta tambahan biaya admin dan lamanya waktu pencairan dana rekening dari aplikasi pengiriman dan Qris. Bahaya yang terkait dengan penerapan *Fintech* bagi UMKM adalah meningkatnya cybercrime, atau kejahatan online, yang membuat para pelaku UMKM cemas dalam menggunakan aplikasi fintech untuk mendapatkan pinjaman usaha (Akbar et al., 2024).

Berdasarkan data Diskopukm.sumutprov, (2024) UMKM di kota Medan yang telah terdaftar di tahun 2024 sebanyak 25.301., Objek penelitian ini adalah

UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Medan Helvetia yang merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang berada di Wilayah Kota Medan. Jumlah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi UKM Provisnis Sumut yang berada di kecamatan Medan Helvetia sebanyak 740 UMKM. Wawancara awal yang terkait Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech Terhdapa Kinerja Keuangan UMKM telah di laksanakan pada 20 pelaku UMKM yang berada di sekitar wilayah Kecamatan Medan Helvetia.

Hasil dari wawancara awal yang dilakukan pada 20 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Helvetia, 13 dari 20 UMKM sering mengalami penurunan pendapatan pada setiap bulannya, hanya 7 UMKM stabil dalam pendapatanya. Hal ini mengidentifikasikan bahwa sebagian besar UMKM masih mengadapi tantangan dalam meningkatakan pendapatannya secara konsisten. Dalam pemahaman tentang literasi keuangan masih tergolong rendah dikarenakan sebagian besar dari pelaku UMKM tidak paham tentang perencanaan keuangan anggaran dan pinjaman. Sehingga pelaku UMKM sulit mengambil keputusan dalam keuangan dan pelaku UMKM lebih cenderung menggunakan keuntungan usaha untuk konsumsi pribadi dari pada menginvestasikannya kembali ke dalam bisnis. Rendahnya pemahaman literasi keuangan dalam perencanaa keuangan UMKM dikarenakan pemilik UMKM tidak memahami betapa pentingnya literasi keuangan. Khususnya yang berkaitan dengan penerapan-penerapan akuntansi yang benar pada pengelolaan keuangan. kurangnya pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi, selain itu penggunaan fintech dan pengetahuan tentang berbagai jenis layanan keuangan digital juga masih tergolong rendah, sehingga masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan fintech untuk mendukung

perkembangan bisnisnya. Adanya ketebatasan informasi dan pemahaman dalam penggunaan fintech juga dapat menghambat akses UMKM terhadap sumber dana dan layanan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji mengenai faktor yang mempengaruhi dalam kinerja keuangan pada UMKM. Menurut hasil penelitian (Fazira Lubis et al., 2024) menunjukan bahwa literasi keuangan dan financial technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus. Hasil dari penelitian Nurnaluri et al., (2023) menunjukan bahwa Literasi Keuangan dan Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari. Namun ada perbedaan hasil penelitian menurut (Purba, 2020) Literasi keuangan dan Financial technology berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

Dari uraian tersebut menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pelaku UMKM memahami, menerapkan literasi keuangan dan penggunaan fntech dalam kinerja keuangan UMKM yang ada di kecamatan Medan Helvetia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia"**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar pendapatan dari pelaku UMKM sering mengalami penurunan setiap bulannya.
2. Rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan dalam perencanaan keuangan seperti pembuatan anggaran, dan pinjaman sehingga sulit dalam mengambil keputusan yang berdampak pada kemampuan mereka untuk meningkatkan pendapatan.
3. Penggunaan fintech dikalangan UMKM Kecamatan Medan Helvetia masih terolong rendah sehingga kehilangan peluang dalam meingkatkan pendapatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di jadikan di atas yang mejadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Helvetia?
2. Apakah ada Pengaruh Penggunaan Fintech terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Helvetia?
3. Apakah ada Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Helvetia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan diatas, tujuaqn dari penelitian ini adalah untuk mengethui dan menganalisis:

1. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.
2. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Penggunaan *Fintech* terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.

3. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi ilmu yang berkaitan dengan literasi keuangan dan penggunaan financial technology (fintech) terhadap kinerja keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

2. Manfaat Praktis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang literasi keuangan dan penggunaan financial technology terhadap kinerja keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangann

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah suatu proses yang wajib di lakukan oleh perusahaan yang Dimana masalah keuangan merupakan salah satu persoalan pokok yang menyangkut keberlangsungan hidup Perusahaan, oleh karena itu perlu adanya penganangan yang profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan dan kekurangan dana yang akam menyebabkan kebangkrutan (Loho et al., 2021). Menurut IAI (2007) dalam (Naumi Elia, 2017) Menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan Perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran arus kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu, aktivitas oprasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan (Putriani et al., 2022). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Martono dan Harjito (2001) mengatakan bahwa Kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi

keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, sekarang maupun yang akan datang. Selanjutnya menurut Sutrisno (2003) bahwa kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.

Berdasarkan defisini diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu Perusahaan atau usaha dalam mengelola keuangannya, sehingga memebantu dalam menganalisis kinerja keuangan dalam memahami posisi keuangannya, mengindentifikasi area yang perlu perbaikan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut (Francis Hutabarat, MBA, 2020)Ada beberpa tujuan dari kinerja keuangan dapat ditunjukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas maka dapat menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas maka dapat menunjukan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuidasi baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek.
3. Untuk mengetahui tingkat likuiditas dengan ini Perusahaan dapat menunjukan kemampuan Perusahaan dalam memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan Perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, dengan ini maka Perusahaan dapat menunjukan kemampuannya untuk melakukan usahanya dengan stabil, diukur dengan mempertimbangkan kemampuan–kemampuan Perusahaan dalam membayar beban bunga atas hutangnya termasuk membayar Kembali deviden secara tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.1.1.3 Tahapan Menganalisi kinerja keuangan

Menurut (Francis Hutabarat, MBA, 2020)Kinerja keuangan memiliki beberapa tahapan dalam menganalisis, sebagai berikut:

1. Melakukan riview terhadap data laporan keuangan agar laporan tersebut sesuai dengan penerapan kaidah–kaidah yang berlaku umum dalam akuntansi.
2. Melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan akan memberikan hasil yang diinginkan
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah di peroleh dari berbagai Perusahaan dengan menggunakan metode time series analysis dan cross sectional approach sehingga dapat membuat kesimpulan untuk perushaan apakah dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.
4. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap permasalahan yang di temukan
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang di temukan.

2.1.1.4 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut kinerja keuangan memilki indikator yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan dalam suatu usaha, sebagai berikut:

1. Aset merupakan sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh individu atau perusahaan yang memiliki nilai ekonomi dan diharapkan dapat memberikan manfaat dimasa depan.
2. Omset Penjualan merupakan total pendapatan yang diakumulasikan dari penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu atau suatu proses akuntansi. Omset akan mengalami peningkatan jika sistem penjualan yang dilakukan efisien dan efektif dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan.
3. Laba Bersih merupakan sisa dari keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional dalam jangka waktu tertentu.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Danes & Haberman, (2007) Literasi keuangan adalah kemampuan individu utnuk memeproleh, memahami, dan menyebarkan informasi yang relevan dalam mengambil keputusan financial, serta memahami konsekuensi dari keputusan tersebut dalam konteks kompleksitas keuangan global. Literasi yang dimiliki setiap individu memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangannya . Menurut Mitchell et al., (2011) Literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrument keuangan, meliputi, pengetahuan, seseorag saving, insurance, investasi dan perangkat keuangan lainnya, sehinnga dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Menurut Wicaksono (2015) dalam (Choerudin et al., 2023) Finansial Literasi adalah suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan,

merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat.

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan Masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Menurut Mason & Wilson (2000) dalam (Choerudin et al., 2023) berpendapat bahwa Literasi financial akan terjadi ketika seorang individu yang smart dan agile atau (literate) merupakan kemampuan individu yang mempunyai suatu keahlian, kompetensi serta kemampuan yang membuat manusia akan bisa dan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam pencapaian suatu tujuan. Kecakapan (literacy) adalah suatu hal yang sangat penting dipunyai sesorang untuk pencapaian tujuan tertentu. Literasi finansial bisa di artikan sebagai suatu kemampuan manusia dalam meraih, mengerti, serta mengevaluasi informasi yang sesuai untuk membuat suatu keputusan dengan mengerti tentang konsikuensi finansial yang dimunculkan.

Berdasarkan hasil definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan ialah kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan. Berbagai definisi dari para ahli menekankan pentingnya pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman tentang produk-produk keuangan seperti tabungan, asuransi, dan investasi, tetapi juga kemampuan untuk mengidentifikasi risiko keuangan dan membuat keputusan yang bijaksana. Dengan kata lain, literasi keuangan adalah fondasi yang kuat untuk

mencapai kesejahteraan finansial individu maupun masyarakat. Baik itu dalam konteks global yang kompleks maupun dalam kehidupan sehari-hari, literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mencapai tujuan keuangannya.

2.1.2.2 Aspek–Aspek Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, n.d.-a) memiliki 3 aspek yang penting dalam literasi keuangan yang meliputi :

1. Pengetahuan (Knowledge) Aspek ini sebagai fondasi dalam literasi keuangan dengan memahami pendapatan, pengeluaran, aset, liabilitas, dan modal. Selain itu, pengetahuan tentang produk–produk keuangan seperti rekening tabungan (saving), deposito, saham, obligasi, dan asuransi, dengan memahami dasar–dasar ini dapat membatu seseorang dalam mengambil keputusan financial yang lebuh informatif sehingga memperkecil terjadi nya risiko (IdScore, n.d.).
2. Keterampilan (Skill) Aspek ini memiliki keterkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menerpakan pengetahuan keuangan dengan menunjukan kemampuan yang dimiliki untuk mengelola keuangan yang meliputi memperhitungkan risiko, menghitung bunga, dan melakukan pengelolaan keuangan yang secara efektif. Dengam memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan dapat mencapai tujuan keuangannya yang di inginkan (SNKI, n.d.)
3. Keyakinan (Confidence) Aspek ini mengenai keyakinan sesorang dalam mengelola keuangan, dengan adanya rasa percaya diri terhadap uang yang di salurkan oleh lembaga atau jasa keuangan terpercaya. Ini akan melibatkan pemahaman tentang instrument pilihan dan ketentuan yang ada, sehingga

individu dapat mengambil keputusan dengan tepat dan percaya diri dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak akurat (BFI, n.d.).

2.1.2.3 Tingkatan Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan dibedakan menjadi 4 macam yang meliputi:

1. *Well Literate* Seseorang apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan seperti fitur, manfaat, dan risiko. Hak dan kewajiban yang terkait produk dan jasa, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa tersebut (Litamahuputty, 2020).
2. *Suff Literate* Seseorang apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang Lembaga layanan keuangan dan pruduk seperti fitur, manfaat dan risiko serta hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan (Kartini & Mashudi, 2022).
3. Less *Literate* Seseorang apabila memilki tingkat pengetahuan yang kurang dan hanya mengetahui tentang Lembaga jasa keuangan dan produknya saja, tetapi tidak memilki pengetahuan ataupun ketrampilan tentang fitur, manfaat, hak, kewajiban, serta resiko dalam menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut (Silmi Nurul Utami, n.d.)
4. *Not Literate* Seseorang apabila tidak memiliki pengetahuan atau informasi umum seputar lembaga, produk atau jasa keuangan, maupun keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut (BCAlife, n.d.)

2.1.2.4 Manfaat dan Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan buku Literasi Keuangan (Choerudin et al., 2023) Literasi keuangan mempunyai manfaat serta tujuan yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang, sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan memungkinkan seseorang mengelola keuangan secara efisien, mulai dari mengatur anggaran harian hingga perencanaan untuk investasi jangka panjang. Sehingga tidak sulit dalam memilih suatu strategi dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan hal ini, akan mempengaruhi kekayaan finansial yang dimiliki.
2. Dengan pemahaman yang mendalam tentang mengelola keuangan maka semakin bijaksana dalam menggunakan keuangan. Hal ini dapat memaksimalkan potensi pendapatan dan menghindari risiko yang tidak perlu serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup secara signifikan karena mampu memanfaatkan yang lebih baik.
3. Dengan Literasi keuangan yang memadai menjadi pondasi pertahanan terhadap berbgai jenis penipuan keuangan seperti, skema ponzi, pinjaman online illegal, dan investasi bodong.
4. Peningkatan dalam literasi keuangan membwa dampak pofitif bagi masyarakat karena pemilik harta lebih suka menanamkan modalnya berupa uang ke lembaga finansial sehingga dapat dikelola menjadi produk atau jasa yang bisa di gunakan untuk membuka usaha atau bisnis. Dalam hal ini, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif melalui peningkatan investasi dan konsumsi.

2.1.2.5 Indikator Lietrasi Keuangan

Menurut OECD, (2019) adapun indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat literasi keuangan, yaitu:

1. Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan) Pengetahuan keuangan mengenai kemampuan, penguasaan, pemahaman individu dalam mengatur atau mengelola mengenai perencanaan keuangan, anggran dan pinjaman yang ada dalam mencapai keputusan keuangan yang baik.
2. Financial Behavior (Perilaku keuangan) Perilaku keuangan merupakan proses kegiatan seseorang dalam mencari, memilih, membeli, menggunakan, dan evaluasi produk serta pelayanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan keinginan yang akan membetuk keuangan mulai dari jangka panjang ataupun jangka pendek.
3. Financial Attitudes (Sikap Keuangan) Sikap keuangan merupakan prinsip-prinsip yang ada pada keuangan agar mampu mengendalikan diri atas pengeluaran, membuat rencana keuangan dalam mewujudkan atau mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan serta manajemen sumber daya yang efektif dan efisien.

2.1.3 *Fintech*

2.1.3.1 Pengertian *Fintech*

Fintech atau Financial Teknologi adalah industri jasa keuangan atau Lembaga keuangan yang saat ini sedang popular di Indonesia, karena masyarakat di beri kemudahan dengan teknologi digital dengan fitur dan kemudahan saat pemakaiannya. Fintech dapat memberikan layanan secara prkatis, efiseien dan juga ekonomis (Wahjono et al., 2023). Pada Pasal 1 Angka 1 Peraturan Bank Indonesia

Nomor 19/12/PBI/2017 dalam (Kusuma & Asmoro, 2021) Fintech adalah pengunaan teknologi dalam sistem keuangan yang dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan masyarakat dengan menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan atau kelancaran, keamanan, dan keadalan sistem pembayaran. Menurut Marginingsih, (2021) Fintech meruppakan suatu inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi untuk memfasilitasi masyarakat dalam melakukan proses transaksi keuangan.

Menurut Dr.Andre Suryaningprang, SE., (2023) financial technology adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi. Bisa juga diartikan sebagai segmen di dunia startup yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan. Sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat berkat penggunaan teknologi modern tersebut. Maka tidak heran jika kemudian financial technology menjadi kebutuhan yang bisa mengubah gaya hidup seseorang,khususnya mereka yang familiar atau bergelut di bidang keuangan dan teknologi. Menurut Herayati dalam (Febrianti, 2023) Fintech adalah sebuah inovasi teknologi yang ditujukan untuk melengkapi dan mempermudah transaksi keuangan di masyarakat. Keberadaan fintech akan memudahkan masyarakat mengakses berbagai produk pada sektor keuangan dan mempermudah transaksi serta meningkatkan literasi keuangan.

Berdasarkan hasil dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa fintech merupakan inovasi dalam sektor jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan layanan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan efisien sehinnga terjangkau kepada masyarakat, dengan kehadiran fintech telah mengubah lanscap keuangan dan mendorong peningkatan literasi keuangan yang lebih luas.

2.1.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Fintech

Fintech mempunyai kelebihan dan kekurangan yang bisa digunakan sebagai panduan bagi pengguna pelayanan fintech. Berikut ini kelebihan dan kekurangan menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam (Wirananda, 2022) :

2.1.3.2.1 Kelebihan Fintech

1. Fintech melayani masyarakat yang belum dapat dilayani oleh industry keuangan tradisonal yang di sebabkan oleh ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
2. Fintech menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

2.1.3.2.2 Kelemahan Fintech

1. Fintech merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
2. Sebagaian perusahaan fintech belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya.

2.1.3.3 Peran Fintech

Fintech atau financial teknologi memberi peranan penting dalam kinerja keuangan pada pelaku UMKM, dengan kehadiran *fintech* memberi kemudahan dan efisiensi dalam menegolal keuangan dengan berbasis teknologi (Fajar & Larasati, 2021) . Adapun pembaruan *fintech* yang efisien seperti digitalisasi laporan keuangan yang membantu para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan dan adanya teknologi pembayaran online yang memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan transaksi jarak jauh (Ardyanfitri, 2023).

Financial technology (*fintech*) memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi, karena *fintech* dapat menjawab barrier to entry serta tantangan yang sedang dihadapi pada era modern saat ini. Perubahan perilaku masyarakat termasuk gaya hidup yang serba praktis serta ekonomis yang dipengaruhi peran teknologi menjadikan *fintech* sebagai inovasi model bisnis, mengubah model bisnis konvensional menjadi modern. Melalui metode konvensional dalam pembayaran harus dengan tatap muka dan membayar secara tunai, kini transaksi berubah dapat dilakukan secara jarak jauh melalui peran teknologi dengan media internet dan aplikasi yang mendukung dengan mudahnya (Munawar et al., 2022).

2.1.3.4 Manfaat Fintech

Fintech memilkii manfaat yang tidak luput dari pengawasan Bank Indonesia, maka Bank Indonesia dalam (Murifal, 2018) membagi manfaat fintech menjadi tiga kategori, sebagai berikut:

2.1.3.4.1 Manfaat Bagi Konsumen:

1. Perluasan pilihan produk
2. Peningkatan kualitas layanan

3. Penurunan harga

2.1.3.4.2 Manfaat Bagi Pelaku Bisnis:

1. Memperpendek rantai transaksi
2. Meningkatkan efesiensi modal dan resiliensi operasional
3. Meningkatkan iklusi keuangan
4. Memperlancar arus informasi

2.1.3.4.3 Manfaat Bagi Ekonomi:

1. Mempercepat transmisi kebijakan moneter
2. Meningkatkan kecepatan uang beredar
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

2.1.3.5 Indikator Fintech

Perkembangan *fintech* di Indonesia telah menghadiri berbagai jenis produk *fintech*, berikut ini indikator yang dapat memberikan layanan terhadap *fintech.* Klasifikasi berdasarkan Bank Indonesia, sebagai berikut (Maulida, 2019) :

1. *Peer–to–peer* (P2P) Lending dan *Crowdfunding*, yaitu layanan pinjaman dana untuk modal usaha yang dimanfaatkan untuk membantu para pelaku usaha untuk memperoleh modal dengan cepat atau pemenuhan kebutuhan (Bakrie, n.d.). Bisa dikatakan juga sebagai *marketplace* financial, melalui proses P2P lending ini lebih praktis karena dapat dilakukan dalam satu *online platform* (Maulida, 2019).
2. Manajemen Risiko Investasi yaitu jenis *fintech* ini digunakan untuk melakukan pantauan pada kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan agar lebih mudah dan praktis. Manajemen risiko investasi yang satu ini biasanya

bisa di akses dengan menggunakan smartphone, hanya perlu memberikan data-data yang dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan (Marginingsih, 2021).

3. *Payment, Clearing, dan Settlement* yaitu *fintech* jenis ini ada beberapa *startup* financial yang memberikan penyediaan berupa dompet digital fintech *payment* atau dompet digitalyang menghubungkan bisnis *e-commerce* dengan berbagai bank sehingga penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi kedua produk tersebut masih masuk dalam kategori fintech ini (Marginingsih, 2021).
4. *Market Aggregator* adalah layanan yang mampu membantu dalam mengambil keputusan sebelum membeli produk atau layanan tertentu melalui platform market aggregator. Aggregator ini akan menyediakan informasi terkait perbandingan biaya atau harga produk/jasa dari berbagai sisi atau secara menyeluruh (Yunita Leatemia et al., 2023).

2.1.4 UMKM

2.1.4.1 Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki pengertian sebagai Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang (Djpb.kemenkue, n.d.) :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang- undang ini (Fitriani saragih, 2013)
2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak

perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

3. Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Definisi tentang UMKM menurut Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2012):

1. Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.
2. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan

2.1.4.2 Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi yang melekat pada aktifitas usaha dalam menjalankan usahanya dan menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya, sebagai berikut ini (Sarwono, 2015):

Tabel 2. 1 Karakteristik UMKM

Ukuran Usaha	Karakteristik
Usaha Mikro	1. Jenis barang/komoditi tidak selalu tetap; sewaktu-waktu dapat berganti. 2. Tempat usahanya tidak selalu menetap; sewaktu-waktu dapat pindah tempat. 3. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun. 4. Tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha. 5. Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai. 6. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah. 7. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses ke lembaga keuangan non bank. 8. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP. Contoh: Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar.
Usaha Kecil	1. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah. 2. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah- pindah. 3. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana. 4. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga. 5. Sudah membuat neraca usaha. 6. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP. 7. Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwira usaha. 8. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam keperluan modal. 9. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning. Contoh: Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya.
Usaha Menengah	1. Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi. 2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan. 3. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan. 4. Sudah memiliki persyaratan legalitas antara lain izin tetangga. 5. Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan. 6. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik. Contoh: Usaha pertambangan batu gunung untuk kontruksi dan marmer buatan.

Usaha Besar	Usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia

Tabel 2. 2 Kriteria UMKM berdasarkan Aset dan Omset

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha Kecil	> Rp50 juta – Rp500 juta	>Rp300 juta –Rp2,5 miliar
Usaha Menengah	>Rp500 juta – Rp10 miliar	>Rp2,5 miliar– Rp50 miliar
Usaha Besar	>Rp10 miliar	>Rp50 miliar

2.1.4.3 Peran UMKM

Menurut Rika Widianita,(2023) UMKM tidak hanya sekedar kategori usaha tetapi memiliki peran penting dan bermanfaat , sebagai berikut :

1. Membuka Lapangan Kerja dalam melihat dari skala bisnisnya yang mencapai ratusan juta rupiah, maka tidak heran jika usaha ini dapat membuka peluang kerja. Di sisi lain, syarat untuk para calon tenaga kerja pun tergolong ringan.
2. Pendorong Perekonomian Agar Lebih Merata Usaha mikro juga menjadi salah satu upaya pemerintah agar bisa menciptakan perekonomian nasional yang lebih merata. Bahkan efek positif dari usaha ini bisa dirasakan baik di pedesaan maupun perkotaan.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI dalam siaran pers tanggal 1 Oktober 2022 menyampaikan bahwa peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99persen dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5persen, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9 persen dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Sebelumnya, kondisi UMKM lokal sempat menurun pada dua tahun pertama pandemi Covid-19 yakni di tahun 2020-2021.

Berdasarkan survei dari UNDP dan LPEM UI yang melibatkan 1.180 responden para pelaku UMKM diperoleh hasil bahwa pada masa itu lebih dari 48 persen UMKM mengalami masalah bahan baku, 77 persen pendapatannya menurun, 88 persen UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97 persen UMKM mengalami penurunan nilai aset. Kebijakan strategis yang diterapkan Pemerintah di antaranya yaitu Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), implementasi UU Cipta Kerja dan aturan turunannya, maupun program Bangga Buatan Indonesia (BBI) (Hidayat, 2023).

2.1.4.4 Kendala UMKM

UMKM memiliki peran penting terhadap perekonomian Indonesia meskipun demikian bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus, masih banyak hambatan dan kendala yang harus dihadapi para pelaku UMKM, sebagai berikut:

2.1.4.4.1 Permasalahan Modal

1. Suku bunga kredit perbankan yang masih tinggi sehingega krdit menjai mahal.
2. Informasi sumber pembiayaan dari lembaga keuangan nonbank masih kurang.
3. Sistem dan prosedur kredit dari lembaga keuangan bank dan nonbank terlalu rumit dan memakan waktu yang cukup lama.
4. Perbankan kurang menginformasikan standar proposal untuk pengajuan kredit, sehingga pengusaha kecil belum mampu membuat proposal yang sesuai dengan krteria perbankan.
5. Perbankan kurang memahami kriteria usaha kecil dalam menilai kelayakan usaha, sehingga jumlah kredit yang disetujui sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan usaha kecil.

2.1.4.4.2 Permasalahan Pemasaran

1. Posisi tawar pengusaha kecil ketika berhadapan dengan pengusaha besar selalu lemah, terutama berkaitan dengan penentuan harga dan sistem
2. Asosiasi pengusaha atau profesi belum berperan dalam mengkoordinasi persaingan yang tidak sehat antara usaha yang sejenis.
3. Infornasi untuk memasarkan produk masih kurang, misalnya produk yang dinginkan, potensi pasar, tata cara memasarkan produk dan lain-lain.

2.1.4.4.4 Permasalahan Bahan Baku

1. Suplai bahan baku untuk usaha kecil kurang memadai dan berfluktuasi. Ini disebabkan karena adanya pembeli besar yang menguasai bahan baku.
2. Harga bahan baku masih terlalu tinggi
3. Kualitas bahan baku rendah karena tidak adanya
4. Standarisasi dan adanya manipulasi bahan baku. kualitas
5. Sistem pembelian bahan baku secara tunai menyulitkan pengusaha kecil, sementara pembayaran penjualan produk umumnya tidak tunai.

2.1.4.4.4 Permasalahan teknologi

1. Tenaga kerja terampil sulit diperoleh dan dipertahankan karena lembaga pendidikan dan pelatihan yang ada kurang dapat menghasilkan tenaga kerja terampil yang sesuai dengan kebutuhan usaha kecil.
2. Asas dan informasi sumber teknologi masih kurang dan tidak merata.
3. Spesifikasi peralatan yang sesuai dengan kebutuhan usaha kecil sukar diperoleh.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dwinta Mulyanti dan Ai Nurhayati (2022) (Nurhayati, 2022)	Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Di Jawa Barat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable literasi keuangan dan penggunaan fintech memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya pemahaman para pelaku UMKM terhadap literasi keuangan dan adanya perkembangan teknologi membuat para pelaku usaha harus menyesuaikan sehingga usahanya bisa mengikuti perkembangan teknologi. Artinya lietrasi keuangan dan financial teknolofi yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM.
2	Nasa Monica dan Ruzikna (2024) (Nasa Monica, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan literasi keuangan dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuagan UMKM sektor kuliner di kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukan bahwa semakin bagus literasi keuangan

			dan financial technology di UMKM tersebut maka akan meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM sektor kuliner kecamatan Sail Kota Pekanbaru.
3	Nurhidayah (2024)	Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Inklus Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Makassar	Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa financial technology, Literasi keuangan, Inklus keuangan berpengaruh posiitif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula pelaku UMKM di kota Makassar dalam memanfaatkan fintech secara lebih optimal guna memaksimalkan kinerja keuangan bisnisnya dan inklusi keuangan dapat meningkatkan kesejahteran masyarakat, meningkatkan efisiensi ekonomi dan mendukung stabilitas system keuangan pelaku UMKM di kota Makassar
4	Ainun Mardiah Lubis (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa literasi keuangan, peer to peer lending, dan payment gateway berpengaruh secara

		terhadap Kinerja Keuangan UMKM (studi Kasus UMKM Kota Medan)	simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan sebesar 70,7% sedangkan 29,3% di pengaruhi oleh variable lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini. Jika dilihat dari karakteristik responden, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin bagus pula literasi keuangan seseorang dan jika dilihat dari tingkat usia responden yang didominasi oleh usia produktif maka mereka memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai kemajuan zaman seperti penggunaan payment gateway dalam bisnis dan memanfaatkan finnasial teknologi untuk memperoleh pembiayaan.
5	Aprilia Umrah Daud, Niswatin, dan Victorson Taruh (2023)	Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm	Hasil penelitian ini menunjkan bahwa variable literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan usaha kecil yang ada di Kota Poso. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi kinerja keuangan yang ada dalam UMKM.

6	Ni Putu Prisma Devi Wulandari dan Ni Luh Putu Wiagustini (2024)	Pengaruh Financial Technology Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Denpasar	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Financial technology berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar. Ketika UMKM memilih fintech lending sebagai alternatif pendanaan untuk usahanya, semakin tinggi persentase pendanaan yang berasal dari fintech lending maka keberadaan fintech dianggap mampu meningkatkan performa dari kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.
7	Ria Rizki Fauziah dan Very Adrianningsih (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinejra Keuangan UMKM Di Kecamatan Kota Sumenep	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan, teknologi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan indikasi kinerja keuangan yang unggul. Pemanfaatan teknologi keuangan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka, terutama karena sifatnya yang mudah dan efisien. perilaku pelaku keuangan UMKM, yang

			mencerminkan sikap dan tindakan mereka dalam mengelola keuangan, juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan bisnis.
8	Fauzia Bakhtiar, Rusdi Prayoga, Andi Mulya (Bakhtiar et al., 2022)	Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Literasi keuangan dan Financial Technology berpengeruh positif signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Begitu pula dengan variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Financial Technology (X2). Serta adanya pengaruh tidak langsung antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan melalui Financial Technology.
9	Yuyun Yuniati Yuningsih, Galih Raspati, Andi Riyanto (Yuningsih et al., 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan financial technology berpengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM, walaupun faktor literasi keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM terutama di masa pandemi covid-19.

10	Juli Yanti Novitasari (Novitasari, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklus Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal Di Kabupaten Karanganyar	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa literasi keuangan (X1), financial tecnology (X2), inklusi keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan.

Literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu untuk menghindari masala keuangan. Masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga oleh kesalahan dalam mengelola uang. Dengan literasi keuangan, individu dapat mengelola uang dengan lebih baik sehingga keuangan mereka menjadi lebih sehat dalam jangka pendek maupun panjang (Yushita, 2017). Berdasarkan pada teori The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Teori ini menyebutkan bahwa Kinerja seseorang dapat ditingkatkan dengan mengelola aset dengan baik, termasuk aset tidak berwujud seperti pengetahuan. Literasi keuangan adalah salah satu bentuk pengetahuan yang berharga. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang dapat meningkatkan kinerja.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rumain et al., 2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada

pelaku usaha UMKM kota Malang. Literasi keuangan sendiri digunakan untuk mengukur seberapa paham pelaku usaha dalam memahami pengetahuan dasar tentang keuangan. Maka dengan meningkatnya literasi keuangan akan memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan pada UMKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hartina et al., 2023) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat dipercaya dan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dalam hal ini juga dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan UMKM akan meningkatkan kinerjanya.

2.2.2 Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan

Fintech merupakan sebuah inovasi dalam bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi digital. Salah satu sektor fintech yang paling berkembang di Indonesia adalah digitalisasi pembayaran. Fintech sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari karena menawarkan banyak kemudahan dalam mengelola keuangan, seperti yang digunakan di koperasi, bank, dan perusahaan asuransi (Marginingsih, 2021). Berdasarkan The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh Financial Technology terhadap kinerja keuangan. Teori ini menyebutkan bahwa Kinerja seseorang atau suatu perusahaan akan lebih baik jika mereka mampu mengelola semua aset dengan baik, termasuk aset tidak berwujud seperti teknologi finansial (fintech). Dengan memanfaatkan fintech secara efektif, kinerja dapat ditingkatkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pandak & Nugroho, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan fintech mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Fintech

membantu UMKM dalam efisiensi transaksi, pembayaran, dan pengelolaan keuangan, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan. Kemampuan manajerial yang baik juga berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan

Bedasarkan penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa Literasi keuangan dan Fintech menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM saat ini. Literasi Keuangan dan Fintech berpengaruh dalam mengelola keuangan, dengan memiliki pemahaman iterasi yang baik maka pelaku UMKM dapat mengelola keuangan secara individu dan usaha serta dapat memanfaatkan fintech dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan (Fazira Lubis et al., 2024) menunjukan bahwa literasi keuangan dan financial technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

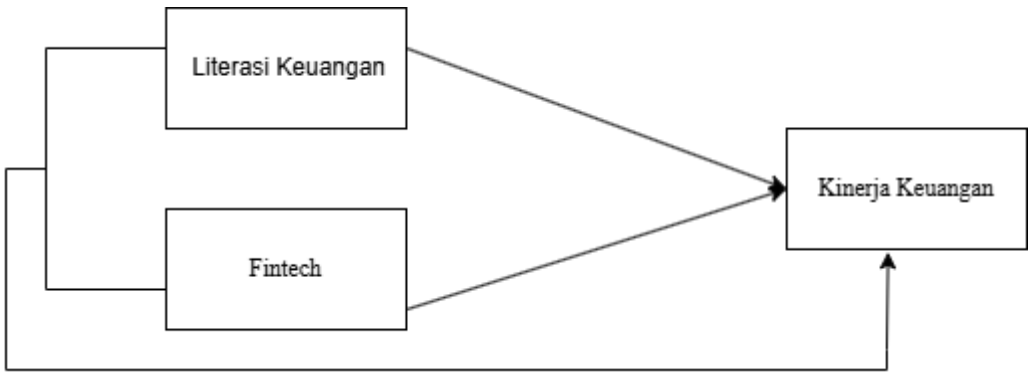

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori (Sulgiyono, 2014). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia

2. Fintech berpengaruh terhadap Kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia

3. Literasi Keuangan dan Fintech berpengaruh terhadap Kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu, biasanya menggunakan statistik-statistik yang beragam seperti deskriptif maupun statistik inferensial, statistik parametrik maupun nonparametrik misalnya seperti menganalisis data-data survey (Azuar Juliandi, Irfan, 2014). Dengan pendekatan asosiatif menurut (Sugiyono, 2020), assosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau Iebih. Metode penelitian asosiatif digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variable dan mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variable X (variable bebas) yang di mana Literasi Keuangan (X1) dan Fintech (X2) terhadap variable Y yaitu Kinerja Keuangan (variable terikat).

3.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat (dependen) adalah Kinerja Keuangan (Y) yang menjadi variabel bebas (independen) terdiri dari Literasi Keuangan (X1) dan Fintech (X2).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kekmampuan yang dimiliki seseorang dalam membuat kebijakan produk-produk finansial, perencanaan keuangan yang baik dan memiliki kemampuan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan sehari-hari temasuk masalah ekonomi umum.(Gunawan, 2022)	a. Pengetahuan tentang keuangan b. Perilaku terkait pengelolaan keuangan c. Sikap terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan	Likert
2	Fintech (X2)	Financial Technology (fintech) merupakan perpaduan dari sistem jasa keuangan dan teknologi yang memberikan manfaat kemudahan dalam menggunakan aplikasi keuangan (Pratami & Irma, 2021)	a. Pemberian pinjaman atau penerimaan dana dalam jangka waktu tertentu b. Kemampuan platform dalam mengelola risiko investasi c. Platform yang menghubungkan penyedia dan pencari produk atau jasa	Likert

			d. Kecepatan dan keamanan dalam proses transaksi	
3	Kinerja Keuangan (Y)	kinerja keuangan merupakan kemampuan bisnis dalam mengelola sumber daya finansial dan mencapai hasil yang diinginkan dalam ha keuangan (D. Putri et al., 2023)	a. Nilai total aset yang dihasilkan dari penjualan b. Total pendapatan yang di hasilkan dari penjualan. c. Sisa keuntungan yang diperoleh dari penjualan	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Medan Helvetia, merupakan kecamatan dari 21 kecamatan yang berada di wilayah Kota Medan, Sumatera Utara kode pos 20123.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai pada bulan November 2024, berikut ini rincian dari waktu penelitian:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2024								2025															
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Persetujuan Judul Penelitian																								
3	Pengumpulan Data																								

4	Penyusunan Proposal																								
5	Bimbingan Proposal																								
6	Pengesahan Proposal																								
7	Seminar Proposal																								
8	Revisis Proposal																								
9	Penyebaran Angket																								
10	Pengolahan Data																								
11	Menganalisis Data																								
12	Penyusunan Skripsi																								
13	Bimbingan Skripsi																								
14	Sidang Meja Hijau																								

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menjalankan usaha di wilayah Kecamatan Medan Helvetia, dengan jumlah 740 UMKM yang telah terdaftar pada Dinas Koperasi UKM Provisnis Sumut.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang mana yaitu UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan jasa. Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

$$n = \frac{740}{1 + 740\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{740}{8.4}$$

n = 88.095 dibulatkan menjadi 88

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategi dan sistematis yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Data yang dikumpulkan dapat berupa fakta, informasi, atau angka yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.5.1 Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun teknik yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan kuisoiner atau daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden

yang sesuai dengan kriteria, kemudia diolah dalam bentuk data melalui alat statistik seperti SPSS.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun kegiatan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2020). Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2020) Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Penguji validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel. Adapun rumus uji validitas, yaitu:

$$r= N.\Sigma xy – (\Sigma x) (\Sigma y) / \sqrt{(\{N.\Sigma x^2-(\Sigma x)^2\} \{N.\Sigma y^2-(\Sigma y)^2\})}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N : Jumlah subyek penelitian

Σx : Jumlah skor butir

Σy : jumlah skor total

Σxy : jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

Σx^2 : Jumlah kuadrat skor butir

Σy^2 : Jumlah kuadrat skor total

Setelah data dihitung dengan menggunakan rumus di atas, bandingkan nilai koefisien validitas dengan nilai koefisien korelasi Pearson atau tabel Pearson (r-tabel). Pada taraf signifikansi, a 0,05 dan n (banyaknya data) yang sesuai dengan kriterianya, jika r hitung > r table maka item pertanyaan kuisioner adalah valid dan jika r hitung < r table maka item pertanyaan kuisioner adalah tidak valid.

Berikut ini adalah hasil validitas masing variabel sebegai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuagan (X_1)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,403	0,209	Valid
2.	0,661	0,209	Valid
3.	0,379	0,209	Valid
4.	0,449	0,209	Valid
5.	0,668	0,209	Valid
6.	0,495	0,209	Valid
7.	0,582	0,209	Valid
8.	0,369	0,209	Valid
9.	0,475	0,209	Valid
10	0,632	0,209	Valid
11.	0,546	0,209	Valid
12.	0,619	0,209	Valid
13.	0,550	0,209	Valid
14.	0,411	0,209	Valid
15.	0,520	0,209	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel literasi keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Fintech (X_2)

No. Butir	r hitung	r table	Status
1.	0,825	0,209	Valid
2.	0,799	0,209	Valid
3.	0,824	0,209	Valid

4.	0,726	0,209	Valid
5.	0,710	0,209	Valid
6.	0,561	0,209	Valid
7.	0,555	0,209	Valid
8.	0,542	0,209	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel fintech ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Keuangan (Y)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,814	0,209	Valid
2.	0,890	0,209	Valid
3.	0,832	0,209	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel kinerja keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

3.6.2 Uji Relaibilitas

Menurut Sugiyono, (2020) Uji reliabiltas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau konsisten. Jika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner dalam penelitian ini dianggap reliabel. Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan Alpha Cronbach, dan dianggap reliabel Ketika nilai Alpha Cronbach > 0,60 sebaliknya jika hasil nilai Alpha Cronbach < dari 0,60 berarti tidak realible.

Tabel 3. 6 Kriteria Realibilitas

Interval Koefisien Realibilitas	Tingkat Hubungan
0,80 < r11 1,00	Reabilitas sangat tinggi
0,60 < r11 0,80	Reabilitas tinggi
0,40 < r11 0,60	Reabilitas sedang

0,20 < r11 0,40	Reabilitas rendah
-1,00 r11 0,20	Reabilitas sangat rendah

Berikut ini adalah tabel reliabilitas masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1, X_2 dan Y

Variabel	Nilai Alpha	Status
Literasi Keuangan (X_1)	0,734	Reliabel
Fintech (X_2)	0,771	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,838	Reliabel

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena mendekati 1 (>0,60).

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan dalam analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan valid dan akurat (Hafsah et al., 2022).

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, p. 111) dalam (Niken Nanincova, 2019) uji normalitas digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi yang baik memiliki kontribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian dalam normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018, p. 105) dalam (Niken Nanincova, 2019), uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regersi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menrut Ghozali (2018, p. 135) dalam (Niken Nanincova, 2019) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing - masing variabel bebas dengan variabel penganggu. Apabila nilai sig-nya > dari 0,05, maka dipastikan tidak terjadi gejala heteroskeditas. dan jika nilai sig-nya < dari 0,05, maka dipasstikan terjadi gejala heteroskeditas.

3.7.4 Uji Statistik

Analisis regeresi linier berganda adalah mentode statistik yang di gunakan untuk mengatahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel dependen (variabel terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel bebas). Anlisis ini dapat membantu dalam memahami bagaimana perubahan pada beberapa variabel secara bersama–sama dapat mempengaruhi perubahan pada variabel lain. Adapun model regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b1.X1 + B2.X2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)

a = Bilangan konstanta

b1= Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan kinerja keuangan

b2 = Koefisien regresi antara Fintech dengan kinerja keuangan

X1 = Variabel Independen (Literasi Keuangan)

X2 = Variabel Independen (Fintech)

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t-statistik ialah suatu kegiatan uji statistik yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing dari koefisien berpengaruh secara signifikan ataupun tidak signifikan terhadap variabel dependent dengan asumsi bahwa variabel lain tetap atau konstan. Hasil uji t pada spss bisa dilihat di tabel coefficients yang letaknya pada kolom sig, pengujian ini menggunakan significance level 0,05 (α =5%). Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikan t < dari 0,05, maka Ha diterima artinya variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi t > dari 0,05 maka Ha ditolak, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Mengatakan bahwa uji F digunakan untuk melihat apakah model regersi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan

untuk menjelaskan pengaruh variabel indenden (kualitas layanan) pada dependen (kepuasan pelangaan).

3. Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau adjusted R2 antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi atau adjusted R 2 yang mendekati satu, yang artinya menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi atau adjusted R2 semakin kecil atau mendekati nol, maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y) (Ferdinand, 2014, p. 241) dalam (Niken Nanincova, 2019)

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah UMKM di Kecamatan Medan Helvetia. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing dari 15 item pernyataan untuk variabel X_1 (Literasi Keuangan), 8 item pernyataan untuk variabel X_2 (Fintech), dan 3 pernyataan untuk variabel Y (Kinerja Keuangan). Angket ini diberikan ke 7 Kelurahan yang ada di Kecamatana Medan Helvetia kepada 88 UMKM di Kecamatan Medan Helvetia yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala Likert Sumated Rating agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Tabel 4.1

Jumlah Penyeberan Kuisoner Di Kecamatan Medan Helvetia

No	Kelurahan	Jumlah UMKM
1	Helvetia	14
2	Helvetia Tengah	10
3	Helvetia Timur	10
4	Dwi Kora	16
5	Cinta Damai	10
6	Tanjung Gusta	14
7	Sei Sikambing C-II	14
Jlh		88

Tabel 4.2
Skala Likert

Opsi	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel (Literasi Keuangan dan Fintech) variable terikat (Kinerja Keuangan).

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia. sebanyak 88 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia dan omset. Dari kuesioner yang disebarkan diperoleh pelanggan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel baerikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	36	40,9%
2	Perempuan	52	59,1%
Jumlah		88	100%

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 36 orang (40,9%) sedangkan perempuan sebanyak 52 orang (59,1%) dan. Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 25 Tahun	7	8.0%
2	26-30 Tahun	22	25.0%
3	31-35 Tahun	19	21.6%
4	36-40 Tahun	17	19.3%
4	> 40 Tahun	23	26.1%
Jumlah		88	100%

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara <25 tahun sebanyak 7 orang (8%), yang memiliki usia 26-30 tahun sebanyak 22 orang (25%), yang memiliki usia 31-35 tahun sebanyak 19 orang (21,6%), untuk usia 36-40 tahun sebanyak 17 orang (19.3%) dan untuk usia >40 tahun sebanyak 23 orang (26.1%)

3. Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 5 Tahun	38	43.2%
2	5-10 Tahun	20	22.7%
3	10-15 Tahun	16	18.2%
4	> 15 Tahun	14	15.9%
Jlh		88	100%

Sumber: Data Primer (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu lama usaha < 5 tahun sebanyak 38 orang (43,2%), lama usaha 5-10 tahun sebanyak 20 orang (22,7%), lama usaha 10-15 tahun sebanyak 16 orang (18,2%), untuk lama usaha > 5 tahun sebanyak 14 orang (15.9%).

4. Data Responden Berdasarkan Aset

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Aset

No	Aset (Rp)	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp 50 juta	42	48,0%
2	>Rp 50 juta – Rp 500 juta	36	41,9%
3	>Rp 500 juta	10	11,3%
Jlh		88	100 %

Sumber: Data Primer (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu yang asetnya < Rp 50 juta sebanyak 42 orang (48,0%), dengan aset >Rp 50 juta – Rp 500 juta sebanya 36 orang (41,9%), dan jumlah asetnya >Rp 500 juta sebanyak 10 orang (11,3%),

5. Data Responden Berdasarkan Omset

Tabel 4.7
Karateristik Responden Berdasarkan Omset

No	Omset	Frekuensi	Persentase (%)
1	<Rp 300 Juta	70	79,5%
2	>Rp 300 Juta – Rp 2,5 miliar	10	11,3%
3	>Rp 2,5 miliar	8	9,0%
Jlh		88	100%

Sumber: Data Primer (2025)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu yang omsetnya <Rp 300 Juta sebanyak 70 orang (79,5%), kemudian omsetnya >Rp 300 Juta – Rp 2,5 miliar sebanya 10 orang (11,3%), dan jumlah omset >Rp 2,5 miliar sebanyak 8 orang (9,0%).

4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.8
Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	55	62.5	31	35.2	2	2.3	0	0	0	0	88	100%
2	37	42.0	44	50.0	7	8.0	0	0	0	0	88	100%
3	42	47.7	41	46.6	5	5.7	0	0	0	0	88	100%
4	41	46.6	44	50.0	3	3.4	0	0	0	0	88	100%
5	36	40.9	41	46.6	11	12.5	0	0	0	0	88	100%
6	52	59.1	36	40.9	0	0	0	0	0	0	88	100%
7	48	54.5	37	42.0	3	3.4	0	0	0	0	88	100%
8	53	60.2	30	34.1	5	5.7	0	0	0	0	88	100%
9	41	46.6	43	48.9	4	4.5	0	0	0	0	88	100%
10	39	44.3	47	53.4	2	2.3	0	0	0	0	88	100%
11	33	37.5	44	50.0	10	11.4	1	1.1	0	0	88	100%
12	45	51.1	39	44.3	3	3.4	1	1.1	0	0	88	100%
13	48	54.5	31	35.2	7	8.0	1	1.1	1	1.1	88	100%
14	61	69.3	25	28.4	1	1.1	1	1.1	0	0	88	100%
15	40	45.5	45	51.1	2	2.3	1	1.1	0	0	88	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu membayar hutang usaha secara tepat waktu, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang persente sebesar 62,5%.
2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu menabung secara periodik, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 44 orang sebesar (50%).
3) Rata-rata jawaban responden tentang Saya membuat catatan keuangan untuk mengatur keluar masuknya keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang sebesar 47,7%.

4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya menyediakan dana untuk kepentingan darurat, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 44 orang sebesar 50%.
5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya melakukan pemeriksaan keuangan secara periodik, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 41 orang sebesar 50%.
6) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu melakukan kontrol pengeluaran keuangan usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang sebesar 59,1%.
7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu membandingkan manfaat pelayanan suatu bank (lembaga keuangan) guna mendapatkan pelayanan yang paling baik, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang sebesar 54,5%.
8) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu menabung disetiap waktu (minggu/bulan/tahun, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang sebesar 60,2%.
9) Rata-rata jawaban responden tentang Selain menabung, saya selalu menyisihkan dana cadangan untuk kebutuhan darurat, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 43 orang sebesar 48,9%.
10) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu menetapkan dana sesuai tujuan dan anggaran, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 47 orang sebesar 53,4%.

11) Rata-rata jawaban responden tentang Saya dapat melakukan penganggaran yang tepat dalam menjalankan usaha, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 44 orang sebesar 50%.
12) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mampu melaksanakan kebijakan keuangan yang tepat bagi usaha ini, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang sebesar 51,1%.
13) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mengambil kredit dari bank/lembaga keuangan lainnya untuk menambah modal usaha sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang sebesar 54,5%.
14) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu mempertimbangkan dampak/risiko di setiap keputusan keuangan yang saya buat, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 61 orang sebesar 69,3%.
15) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu menyediakan sebagian pendapatan untuk ditabung/diinvestasikan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 45 orang sebesar 51,1%.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menunjukkan tingkat literasi keuangan yang baik, ditunjukkan dengan sikap positif terhadap pembayaran hutang, menabung, pencatatan keuangan, dan penyediaan dana darurat. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam menjalankan usaha.

Penting untuk terus meningkatkan literasi keuangan di kalangan wirausahawan, karena pengetahuan yang baik tentang keuangan dapat berkontribusi pada keberhasilan usaha dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, program edukasi tentang literasi keuangan perlu diperluas untuk

menjangkau lebih banyak individu, terutama di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah.

2. Variabel Fintech (X2)

Tabel 4.9
Skor Angket Untuk Fintech (X2)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	44	50.0	32	36.4	6	6.8	3	3.4	3	3.4	88	100%
2	37	42.0	40	45.5	6	6.8	2	2.3	3	3.4	88	100%
3	39	44.3	39	44.3	9	10.2	1	1.1	0	0	88	100%
4	49	55.7	26	29.5	12	13.6	1	1.1	0	0	88	100%
5	37	42.0	45	51.1	4	4.5	0	0	0	0	88	100%
6	32	36.4	37	42.0	16	18.2	2	2.3	1	1.1	88	100%
7	50	56.8	33	37.5	5	5.7	0	0	0	0	88	100%
8	45	51.1	36	40.9	7	8.0	0	0	0	0	88	100%

Sumber: Hasil Penelitian Angket Tahun 2025

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Jawaban responden tentang Saya menggunakan platform ini untuk meminjam ulang sebagai modal usaha, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang atau sebesar 50%,
2) Jawaban responden tentang Saya merasakan kemudahan meminjam uang di platform tersebut, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 40 orang atau sebesar 45,5%.
3) Jawaban responden tentang Platform tersebult membantu para pelaku UMKM untuk membuka tabungan, asuransi, kartul kredit dan investasi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 39 orang atau sebesar 44,3%,
4) Jawaban responden tentang Resiko yang ada di platform ini cukup tinggi karena banyak menyalagunakan data diri dari pelakul UMKM, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang atau sebesar 55,7%.

5) Jawaban responden tentang Platform tersebut memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan setiap saat dalam bentuk digital, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 45 orang atau sebesar 51,1%.
6) Jawaban responden tentang Saya berani mengambil resiko dalam mengelola keuangan secara digital, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 orang atau sebesar 42%.
7) Jawaban responden tentang Pembayaran secara online mempermudah pelaku UMKM dalam bertransaksi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang atau sebesar 56,8%.
8) Jawaban responden tentang Hampir seluruh pelaku UMKM telah menggunakan pembayaran melalui online, sebagian besar menjawab ssangat setuju sebanyak 45 orang atau sebesar 51,1%.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa fintech memiliki dampak positif terhadap pelaku UMKM di Indonesia. Meskipun ada kekhawatiran terkait risiko keamanan data, banyak responden yang merasakan manfaat dari kemudahan dalam mengakses layanan keuangan. Dengan semakin meningkatnya adopsi teknologi digital, diharapkan fintech dapat terus berinovasi dan memperbaiki layanan mereka untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM.

3. Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 4. 10
Skor Angket Untuk Kinerja Keuangan (Y)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	38.6	35	39.8	15	17.0	4	4.5	0	0	88	100%
2	41	46.6	43	48.9	4	4.5	0	0	0	0	100	100%
3	40	45.5	43	48.9	5	5.7	0	0	0	0	100	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Jawaban responden tentang Aset yang saya miliki selalu bertambah setiap bulan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 35 orang atau sebesar 39,8%,
2) Jawaban responden tentang Usaha saya mengalami perkembangan omset penjualan setiap bulan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 43 orang sebesar 48,9%.
3) Jawaban responden tentang Laba bersih usaha saya mengalami perkembangan setiap bulan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 43 orang sebesar 48,9%.

Dari analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan pandangan yang positif terhadap kinerja keuangan mereka. Pertumbuhan aset, peningkatan omset penjualan, dan perkembangan laba bersih adalah indikator utama yang menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha merasa optimis terhadap masa depan bisnis mereka. Hal ini dapat dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang mendukung, serta strategi manajemen yang efektif dalam mengelola keuangan dan pemasaran.

Keberhasilan dalam meningkatkan kinerja keuangan ini tidak hanya bermanfaat bagi pelaku usaha itu sendiri, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan semakin banyaknya usaha yang berkembang, lapangan kerja baru akan tercipta, dan pendapatan masyarakat akan meningkat. Oleh karena itu, penting bagi para pemangku kebijakan untuk terus mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan sektor UKM agar kinerja keuangan yang positif ini dapat berlanjut dan memberikan dampak yang lebih luas bagi perekonomian nasional.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dari independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

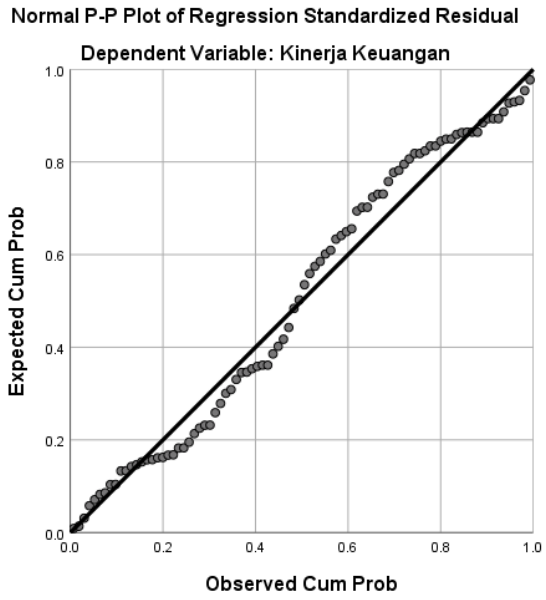

Gambar 4.1
Uji Normalitas

Gambar diatas mengindentifikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat/tinggi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen karena kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier

berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka <10 menandakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinieritas jika nilai VIF diantara variabel independen >10.

Tabel 4. 11
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Literasi Keuangan	.396	.359	.351	.902	1.108
	Fintech	.498	.385	.378	.902	1.108
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Ketiga variabel independen yaitu X1 daan X2, memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 10), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen ini.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.

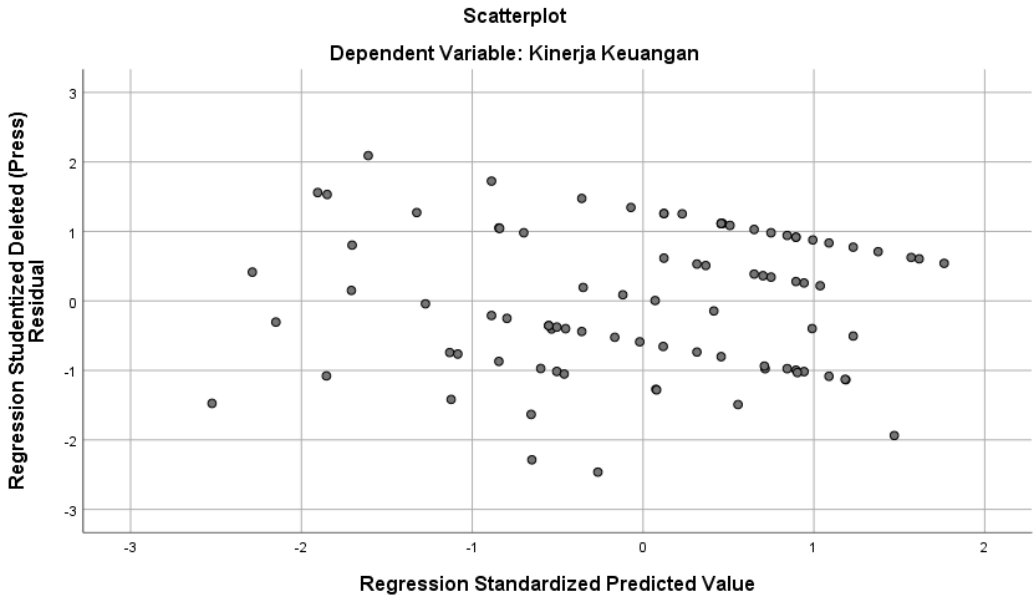

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisias

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempet dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian "tidak terjadi heteroskedastisitas" pada model regresi ini.

4.1.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12
Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.921	2.479	
	Literasi Keuangan	.133	.038	.370
	Fintech	.228	.042	.382
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan				

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel uji regresi linier berganda di atas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah:

Y = 2,921 + 0,133X1 + 0,228 X2

Keterangan.

Y = Kinerja Keuangan

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Fintech

Interpretas model:

a) Konstanta (a) = 2,921, menunjukkan jika Literasi Keuangan dan Fintech konstan, jika nilai variabel bebas/independen = 0, maka Kinerja Keuangan (Y) akan sebesar 2,921
b) Variablel X1 sebesar 0,133 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Y). Dengan kata lain, jika variabel variabel Literasi Keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,133.
c) Variablel X2 sebesar 0,228 menunjukkan bahwa variabel Fintech berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Y). dengan kata lain, jika variabel Fintech ditingkatkan sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,228.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social*

Sciences (SPSS 25: 00). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *signficant level* tarafnya nyata 0,05 (α = 5%).

Tabel 4.13
Uji t

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.921	2.479		1.178	.242
	Literasi Keuangan	.133	.038	.370	3.541	.001
	Fintech	.228	.042	.382	4.785	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

t_{tabel} = 1,987

Kriteria pengujiannya:

a. Ho ditolak apabila t_{tabel} 1,987 ≥ t_{hitung} dan t_{hitung} ≤ 1,987

b. Ha diterima apabila t_{tabel} 1,987 ≤ t_{hitung} dan t_{hitung} ≥1,987

1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,541 sementara t_{tabel}1,987 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,001 < 0.05 atau t_{hitung} 3,541 > t_{tabel}1,987. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak (Ha diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.

2) Pengaruh Fintech (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh Fintech (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,785sementara

t_{tabel}1,987 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 < 0.05 atau t_{hitung} 4,785> t_{tabel}1,987. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak (Ha ditolak), Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Fintech terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.

4.1.4.2 Uji F

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotetis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significant level* taraf nyata 0,05 (α = 5%)

Tabel 4.14
Uji-F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.413	2	20.707	8.252	.001[b]
	Residual	213.303	85	2.509		
	Total	254.716	87			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Fintech, Literasi Keuangan						

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Ftabel = 2,71

Kriteria pengujiannya:

1. Tolak Ho apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
2. Terima Ho apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan data tabel pada uji F diatas dapat dipahami bahwa didapati nilai F_{hitung} 8,252 > F_{tabel} 2,71 dengan probabilitas signifikan 0.001 < 0.05, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan Literasi

Keuangan dan Fintech, terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.

4.1.5 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisiensi Determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan niai R *square* sebagaimana dapat diihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]										
				Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
Model	R	R Square	Adjusted R Square		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.403[a]	.163	.143	1.58412	.163	8.252	2	85	.001	1.882
a. Predictors: (Constant), Fintech, Literasi Keuangan										
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan										

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,163, hasil ini memiliki arti bahwa 16,3% variabel Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Fintech sedangkan sisanya sebesar 83,7% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh melalui uji hipotesis

yang telah dilakukan baik melalui uji parsial maupun uji simultan maka hasil temuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Dari tabel uji-t dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,541 sementara t_{tabel} 1,987 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,001 < 0.05 atau t_{hitung} 3,541 > t_{tabel}1,987. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak (Ha diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.

Literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu untuk menghindari masala keuangan. Masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga oleh kesalahan dalam mengelola uang. Dengan literasi keuangan, individu dapat mengelola uang dengan lebih baik sehingga keuangan mereka menjadi lebih sehat dalam jangka pendek maupun panjang (Yushita, 2017). Berdasarkan pada teori The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Teori ini menyebutkan bahwa Kinerja seseorang dapat ditingkatkan dengan mengelola aset dengan baik, termasuk aset tidak berwujud seperti pengetahuan. Literasi keuangan adalah salah satu bentuk pengetahuan yang berharga. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang dapat meningkatkan kinerja.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rumain et al., 2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada

pelaku usaha UMKM kota Malang. Literasi keuangan sendiri digunakan untuk mengukur seberapa paham pelaku usaha dalam memahami pengetahuan dasar tentang keuangan. Maka dengan meningkatnya literasi keuangan akan memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan pada UMKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hartina et al., 2023) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat dipercaya dan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dalam hal ini juga dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan UMKM akan meningkatkan kinerjanya.

4.2.2 Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan

Dari tabel uji-t dapat dipahami bahwa pengaruh Fintech terhadap Kinerja Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,785 sementara t_{tabel}1,987 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0.000 < 0.05 atau t_{hitung} 4,785> t_{tabel} 1,987. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak (Ha diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Fintech terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.

Fintech merupakan sebuah inovasi dalam bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi digital. Salah satu sektor fintech yang paling berkembang di Indonesia adalah digitalisasi pembayaran. Fintech sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari karena menawarkan banyak kemudahan dalam mengelola keuangan, seperti yang digunakan di koperasi, bank, dan perusahaan asuransi (Marginingsih, 2021). Berdasarkan The Resource Based View Theory (RBV) dapat digunakan sebagai teori yang menjelaskan pengaruh Financial Technology terhadap

kinerja keuangan. Teori ini menyebutkan bahwa Kinerja seseorang atau suatu perusahaan akan lebih baik jika mereka mampu mengelola semua aset dengan baik, termasuk aset tidak berwujud seperti teknologi finansial (fintech). Dengan memanfaatkan fintech secara efektif, kinerja dapat ditingkatkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pandak & Nugroho, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan fintech mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Fintech membantu UMKM dalam efisiensi transaksi, pembayaran, dan pengelolaan keuangan, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan. Kemampuan manajerial yang baik juga berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech terhadap Kinerja Keuangan. Dengan nilai F_{hitung} 8,252 > F_{tabel} 2,71 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0.001 < 0.05. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak (Ha diterima). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan Literasi Keuangan dan Fintech terhadap terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.

Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah Literasi Keuangan, Fintech, dan Kinerja Keuangan UMKM. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014), literasi keuangan yang tinggi dapat membantu pelaku UMKM dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Di sisi lain, Fintech, atau teknologi finansial, memberikan akses yang lebih luas kepada UMKM untuk

mendapatkan layanan keuangan yang lebih cepat dan efisien. Dengan adanya Fintech, UMKM dapat melakukan transaksi, mengakses pinjaman, dan mengelola cash flow dengan lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja keuangan mereka.

Berdasarkan hasil uji F, nilai Fhitung yang mencapai 8,252 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara literasi keuangan dan penggunaan fintech terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Aker dan Mbiti (2010) yang menunjukkan bahwa akses terhadap teknologi finansial dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas UMKM. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Helvetia akan berpotensi meningkatkan pemanfaatan fintech, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Statistik yang ada menunjukkan bahwa sagia besar pelaku UMKM di Kecamatan Medan Helvetia belum sepenuhnya memahami produk fintech yang ada. Ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi keuangan, agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Misalnya, pelaku UMKM yang memahami cara kerja pinjaman online dapat lebih cepat mendapatkan modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan demikian, hubungan antara literasi keuangan dan fintech menjadi sangat relevan dalam konteks peningkatan kinerja keuangan UMKM.

UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya berdampak pada penggunaan fintech, tetapi juga pada ketahanan dan inovasi UMKM. Dengan kata lain, literasi keuangan dan fintech

saling mendukung dalam menciptakan kinerja keuangan yang optimal bagi UMKM.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk merancang program-program pelatihan literasi keuangan yang terintegrasi dengan teknologi finansial. Dengan memberikan pengetahuan yang tepat, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih percaya diri dalam menggunakan berbagai layanan fintech yang ada, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka secara signifikan.

Dalam konteks literasi keuangan dan fintech, banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian oleh (Atkinson & Messy, 2012) misalnya, menemukan bahwa individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang berimplikasi pada kinerja bisnis yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan fintech berkontribusi secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia.

Lebih lanjut, studi oleh (Zinsser, 2018) mengungkapkan bahwa penggunaan fintech dapat meningkatkan akses UMKM terhadap modal dan layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau. Dalam konteks ini, keterhubungan antara literasi keuangan dan penggunaan fintech sangat penting. Tanpa pemahaman yang baik tentang produk dan layanan keuangan, UMKM mungkin akan melewatkan peluang yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam memaksimalkan manfaat dari teknologi finansial.

Kesimpulannya, untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia, penting untuk memperhatikan kedua aspek ini secara bersamaan. Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemanfaatan fintech harus dilakukan secara terintegrasi agar kinerja keuangan UMKM dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih baik di sektor UMKM.

BAB 5

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar dari hasil penelitian berpengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis adalah:

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia, yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dapat meningkatkan hasil finansial usaha.
2. Penggunaan fintech juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang menunjukkan bahwa teknologi finansial mempermudah akses modal dan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha.
3. Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan fintech memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, menunjukkan pentingnya kedua faktor ini dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yakni sebagai berikut:

1. Disarankan agar pelaku UMKM meningkatkan literasi keuangan mereka melalui pelatihan dan seminar yang dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang manajemen keuangan dan penggunaan produk finansial.
2. Perlu adanya peningkatan akses dan pemahaman terhadap layanan fintech di kalangan UMKM, agar mereka dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal dalam kegiatan usaha mereka.
3. Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat merancang program-program yang mendukung pengembangan literasi keuangan dan pemanfaatan fintech, untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di daerah tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel, yaitu Literasi Keuangan, dan Fintech sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Keuangan.
2. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan program software SPSS (versi 25) saja, dimana masih ada program software yang lainnya, yang digunakan untuk pengolahan data.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A., Silalahi, P. R., Persfektif, D., Syariah, M., & Syariah, M. (2024). *ANALISIS PENERAPAN FINTECH PADA UMKM DI KOTA MEDAN*. *13*(03), 806–820.

Amri, A. F., & Iramani, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, *8*(1), 59–70. https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1522

Andre Suryaningprang, SE., M. (2023). *BUKU FINACIAL TECHNOLOGY* (Issue July).

Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku Umkm. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–222.

Ardyanfitri, H. (2023). Inklusi Keuangan sebagai Mediasi Financial Technology dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Pasuruan. *Jurnal MANOVA*, *6*(2), 100–114.

Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, *3*(1), 68–81. https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022

Azuar Juliandi, Irfan, S. M. (2014). *METODELOGI PENELITIAN BISNIS*.

Bakhtiar, F., Prayoga, R., & Mulya, A. (2022). Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan. *Akuntabel*, *19*(2), 260–268. https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11178

Bakrie, U. (n.d.). *Kenalan dengan Jenis-jenis Financial Technology di Indonesia*. https://bakrie.ac.id/articles/426-kenalan-dengan-jenis-jenis-financial-technology-di-indonesia.html

Bank Indonesia. (2012). PBI Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan UMKM Credit Provision or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Context of the Development of Micro, Small . *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–25.

BCAlife. (n.d.). *4 Tingkatan Literasi Keuangan Penduduk Indonesia, Anda Nomor Berapa?* https://www.bcalife.co.id/info/tahapan-kehidupan/memiliki-pasangan/4-tingkatan-literasi-keuangan-penduduk-indonesia-anda-nomor-berapa#:~:text=Tingkatan less literate merupakan kelompok,Tunggu apa lagi!

BFI. (n.d.). *Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatannya*. https://www.bfi.co.id/id/blog/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-dan-tingkatannya

Bi.go.id. (2018). *Mengenal Financial Teknologi*. Bank Indonesia.

https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx

Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).

Dahrani, F. S., & Pandapotan, R. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, *6*(2), 1509–1518. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778

Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). Teen financial knowledge, self-efficacy, and behavior: A gendered view. *Journal of Financial Counseling and Planning*, *18*(2), 48–60.

Diskopukm.sumutprov. (2024). *Layanan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Utara*. Diskopukm.Sumutprov.Go.Id. https://diskopukm.sumutprov.go.id/

Djpb.kemenkue. (n.d.). *No Title*. KEMENTRIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDRAL PERBENDAHARAAN. https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html

Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities,Management and Science Proceedings)*, *1*(2), 702–715. http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH

Fazira Lubis, E., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, S., Jl Sakti Lubis, M., Rejo, S. I., Medan Kota, K., Medan, K., & Utara, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, *5*(2), 178–187. https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259

Febrianti, V. (2023). *Peran Fintech Dalam Perekonomian Indonesia*. *March*, 2–20. https://www.researchgate.net/publication/369039693

Fitriani saragih, S. (2013). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DAN KESESUAIANNYA DENGAN SAK ETAP PADA UKM MEDAN PERJUANGAN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Francis Hutabarat, MBA, C. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. Desanta Muliavisitama. https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=true

Gao, L., Hao, K., Yang, F., Hu, P., Li, D., & Que, M. (2024). MoS2 Assisted Two-Dimensional Perovskite of (PEA)2(MA)n−1PbnI3n+1 (n = 1, 2, 3, 4) for Photocatalytic Hydrogen. *ACS Applied Energy Materials*, *1*(1), 14–18. https://doi.org/10.1021/acsaem.4c02198

Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. UMSU PRESS. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=IXt8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT17&dq=jurnal+tentang+literasi+keuangan+dosen+umsu&ots=l0sYYtETX-&sig=U_f313XNmW4s271XvIYXnIfEptU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSUHafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemah. *Owner*, *7*(1), 312–321.

Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis DampakLiterasi KeuangandanKeuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*, *6*(1), 644–651. https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874

Hidayat, A. N. (2023). *Mengenal Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023*. KEMENTRIAN KEUANGAN REPUBLIK INDOENSIA. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-medan/baca-artikel/15879/Mengenal-Program-Pembinaan-UMKM-Kemenkeu-Satu-Tahun-2023.html#:~:text=Pengertian UMKM&text=Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor,bersih atau hasil penjualan tahunan.&text=s.d. Rp1.000.000.000%2C,.000.000.000%2C00.&text=Lebih dari Rp1.000.000.000,.000.000.000%2C00.&text=lebih dari Rp5.000.000.000,.000.000.000%2C00.&text=* Ket : Modal usaha tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *10*(1), 135–152. https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881

IdScore. (n.d.). *Mengapa Literasi Keuangan Penting dan Cara Meningkatkannya*. https://www.idscore.id/articles/mengapa-literasi-keuangan-penting-dan-cara-meningkatkannya

Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016). Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jrka*, *2*(2), 93–103.

Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, *10*(2), 154–164. https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648

Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Technologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, *4*(2), 141–163. https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044

Lisnawati. (2023). Tantangan UMKM Di Tahun 2024. *Isu Sepekan Bidang Ekkuinbang, Komisi VI DPR RI*, 1–2. https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_sepekan/Isu Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.pdf

Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri ambon. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, *02*(01), 83–89.

Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuditas, Solvabiitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, *9*(3), 1368–1374.

Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 56–64. https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903

Maulida, R. (2019). *Fintech: Pengertian, Jenis, Hingga Regulasinya di Indonesia*. https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/fintech

Mitchell, O. S., Lusardi, A., & Curto, V. (2011). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. *SSRN Electronic Journal*, *August*. https://doi.org/10.2139/ssrn.1459141

Munawar, A. H., Rosyadi, A., & Rahmani, D. A. (2022). Financial technology (fintech) dalam inklusi keuangan umkm kota Banjar di masa pandemi covid-19. *Inovasi*, *18*(1), 39–49. https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10454

Murifal, B. (2018). Peran Teknologi Finansial Sistem P2l Sebagai Alternatif Sumber Pendanaan UMKM. *Perspektif*, *XVI*(2), 202–208. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/3808

Nasa Monica, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. *Bandung Conference Series: Business and Management*, *2*(1), 4159–4176. https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388

Naumi Elia. (2017). Analisis kinerja keungan pada CV.Alif mahardika putra di sangatta. *Naumi Elia*, 1–9.

Niken Nanincova. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, *7*(2), 1–5. https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8734/7880

Novitasari, J. Y. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM HALAL DI KABUPATEN KARANGANYAR. *ARSY :Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, *4*(1), 56–60. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/7808/1/SKRIPSI JUNI YATI NOVITASARI LENGKAP %28OK%29.pdf

Nurhayati, D. M. dan A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan

Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, *16*(2), 63–81. https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887

Nurhidayah. (2024). PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MAKASSAR. *Αγαη*, *15*(1), 37–48.

Nurnaluri, S., Intani, F., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Halu, U. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari)*. *8*(01), 298–310.

OECD. (2019). PISA 2018 Assessment and Analytical Framework. In *OECD Publishing*.

OJK. (n.d.-a). *Literasi Keuangan*. https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx

OJK. (n.d.-b). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. OJK. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx

Orobia, L. A., Nakibuuka, J., Bananuka, J., & Akisimire, R. (2020). Inventory management, managerial competence and financial performance of small businesses. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, *10*(3), 379–398. https://doi.org/10.1108/JAEE-07-2019-0147

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, 1689–1699.

Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, *1*(3), 311–320. https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.216

Pratami, P. L., & Irma, C. (2021). Peran financial technology dalam membantu umkm di tengah pandemi covid-19. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 57–63.

Purba, M. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan di Kota Medan. In *Research Repository Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*. http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14415

Putri, D., Harahaap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia Melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Edunomika*, *08*(01), 1–10.

Putri, N. N. (2022). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN*

PENGLOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN (Studi Kasus Pasar Sentral Kota Medan).

Putri, S. S., & Sungkono, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Umkm) Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, *2*(7), 1557–1563. https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.627

Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(S1), 185–196. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2021

Ramadan, M. R. (2021). Merger Bank Syariah dan Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*, *2*(6), 1–13.

Ria Rizki Fauziah, V. A. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN , FINANCIAL TECHNOLOGY DAN PERILAKU EKUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN KOTA SUMENEP (2024-10-31). *Journal of Accounting and Financial Issue*, *2*, 1–10. www.idx.co.id

Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. www.fe.unisma.ac.id

Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). In *Bank Indonesia dan LPPI*.

Silmi Nurul Utami, S. G. (n.d.). *Literasi Keuangan: Definisi, Manfaat, dan Tingkat*. https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/11/133000869/literasi-keuangan--definisi-manfaat-dan-tingkatnya

SNKI. (n.d.). *LITERASI KEUANGAN*. 10 Februari 2018. https://snki.go.id/literasi-keuangan/

Sofyan, S. (2017). Peran UMKM. *Bilancia*, *11*(1), 33–64.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sulaeman. (2023). PERBANDINGAN TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI DAN PASCA COVID-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *VIII*(I), 1–19.

Wahjono, S. I., Surabaya, U. M., & Yulianti, R. (2023). *Fintech*. *March*.

Wirananda, H. A. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Finansial Teknologi (Studi Kasus UMKM Kota Medan). *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 236–247. https://doi.org/10.37932/ja.v11i2.644

Yudianto, A. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kota Amuntai. *Inovatif Jurnal*

Administrasi Niaga, *5*(1), 1–11. https://doi.org/10.36658/ijan.5.1.99

Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, *7*(2), 531–540.

Yunita Leatemia, S., Febiengry Sitanala, T., Anita Batkunde, A., & Christi Gainau, P. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *5*(1), 280. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330

Yusup, M. (n.d.). *Berikut Adalah Kondisi Koperasi Dan UMKM di Indonesia Pada Tahun 2024*. Kumparan Bisnis. https://kumparan.com/user-21102024123148/berikut-adalah-kondisi-koperasi-dan-umkm-di-indonesia-pada-tahun-2024-23lCNjwMlN0/full

LAMPIRAN

KUISEONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Anggi Aulia Putri mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi daftar kuisoner yang diberikan. Adapun penelitian ini dilakukan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi pada program sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul "Pengaruh Literasi keuangan Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di kecamatan Medan Helvetia".

Informasi yang diberikan sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian
   1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapatan Bapak/Ibu/Sdr
   2. Pilihlah jawaban dari table pertanyaan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Sdr.

   Adapun makna dari tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

   1. SS : Sangat Setuju (5)
   2. S : Setju (4)
   3. KS : Kurang Setuju (3)
   4. TS : Tidak Setuju (2)
   5. STS : Sangat Tidak Setuju (1)

B. Identitas Responden

   1. Nama :
   2. Jenis Kelamin :
   3. Usia :
   4. Nama Usaha :
   5. Alamat Usaha :
   6. Lama Usaha :

7. Aset : a. < Rp 50 juta b. b. >Rp 50 juta – Rp 500 juta
   c. >Rp 500 juta
8. Omset : a. <Rp 300 Juta b. >Rp 300 Juta – Rp 2,5 miliar
   c. >Rp 2,5 miliar

Kinerja Keuangan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Aset yang saya miliki selalu bertambah setiap bulan					
2	Usaha saya mengalami perkembangan omset penjualan setiap bulan					
3	Laba bersih usaha saya mengalami perkembangan setiap bulan					

Sumber: (Rochmawati, 2022)

Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Financial Behavior (Perilaku Keuangan)						
1	Saya selalu membayar hutang usaha secara tepat waktu.					
2	Saya selalu menabung secara periodik					
3	Saya membuat catatan keuangan untuk mengatur keluar masuknya keuangan					
4	Saya menyediakan dana untuk kepentingan darurat					
5	Saya melakukan pemeriksaan keuangan secara periodik.					
Financial Atitude (Sikap Keuangan)						
1	Saya selalu melakukan kontrol pengeluaran keuangan usaha.					
2	Saya selalu membandingkan manfaat pelayanan suatu bank (lembaga keuangan) guna mendapatkan pelayanan yang paling baik.					
3	Saya selalu menabung disetiap waktu (minggu/bulan/tahun).					
4	Selain menabung, saya selalu menyisihkan dana cadangan untuk kebutuhan darurat.					
5	Saya selalu menetapkan dana sesuai tujuan dan anggaran.					
Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan)						

1	Saya dapat melakukan penganggaran yang tepat dalam menjalankan usaha.					
2	Saya mampu melaksanakan kebijakan keuangan yang tepat bagi usaha ini.					
3	Saya mengambil kredit dari bank/lembaga keuangan lainnya untuk menambah modal usaha.					
4	Saya selalu mempertimbangkan dampak/risiko di setiap keputusan keuangan yang saya buat.					
5	Saya selalu menyediakan sebagian pendapatan untuk ditabung/diinvestasikan.					

Sumber:(Qalby, 2022)

Fintech (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
	Crowfunding and Peer to Peer (P2P) Lending					
1	Saya menggunakan platform ini untuk meminjam ulang sebagai modal usaha					
2	Saya merasakan kemudahan meminjam uang di platform tersebut					
	Market Agregator					
1	Platform tersebult membantu para pelaku UMKM untuk membuka tabungan, asuransi, kartul kredit dan investasi					
2	Resiko yang ada di platform ini cukup tinggi karena banyak menyalagunakan data diri dari pelakul UMKM					
	Risk and Invesment Management					
1	Platform tersebut memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan setiap saat dalam bentuk digital					
2	Saya berani mengambil resiko dalam mengelola keuangan secara digital					
	Payment, Settlement and Clearing					
1	Pembayaran secara online mempermudah pelaku UMKM dalam bertransaksi					
2	Hampir seluruh pelaku UMKM telah menggunakan pembayaran melalui online					

Sumber : (Sirait, 2023)

Tabulasi Data Hasil Kuisioner Kinerja Keuangan (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Total
5	5	4	14
5	5	4	14
4	3	3	10
5	4	4	13
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	3	11
5	5	5	15
3	4	4	11
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	5	13
3	4	4	11
4	4	4	12
5	5	5	15
3	4	4	11
4	4	4	12
5	5	5	15
5	4	4	13
3	3	3	9
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	5	14
3	4	4	11
3	4	4	11
3	4	4	11
4	4	4	12
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	4	12

3	4	4	11
5	5	5	15
4	4	4	12
4	5	5	14
3	4	4	11
5	5	5	15
4	5	5	14
5	4	4	13
2	5	5	12
5	5	4	14
4	5	5	14
4	4	4	12
5	5	5	15
4	5	5	14
5	5	5	15
3	4	5	12
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	5	13
4	5	5	14
5	5	4	14
5	5	5	15
2	4	4	10
4	4	4	12
5	5	4	14
5	5	5	15
3	3	3	9
2	4	4	10
3	5	5	13
5	5	5	15
2	5	5	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	5	5	14
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	4	13
5	4	5	14
5	5	5	15

5	5	5	15
3	4	4	11

Tabulasi Data Hasil Kuesioner Literasi Keuangan (X1)

Financial Behavior (Perilaku Keuangan)					**Financial Atitude (Sikap Keuangan)**					**Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan)**					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	1	1	5	3	59
3	3	5	5	3	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	57
5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	63
4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	67
4	3	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	5	5	59
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	73
4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	63
5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	2	2	2	55
5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	60
5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	67
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	66
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	70
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	66
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	73
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	68
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	65
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	65
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	64
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	63
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	66
5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	63
4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	60
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	65
4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	63
5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	62
4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	62

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	73
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	67
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	68
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	69
5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	62
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	67
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	64
4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	63
5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	71
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	68
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	71
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	71
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	69
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71
5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	70
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	71
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	71
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	70
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	66
5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	71
5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	64
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	67
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	66
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	65
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	62
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	69
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	68
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	73
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	67
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	69
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	68
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	72

4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	68
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	70
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	72
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	70
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	68

Tabulasi Data Hasil Kuesioner Fintech (X2)

Crowfunding and Peer to Peer (P2P) Lending		**Market Agregator**		**Risk and Invesment Management**		**Payment, Settlement and Clearing**		
X2.1	X2.2	X2.1	X2.2	X2.1	X2.2	X2.1	X2.2	Total
1	1	3	5	4	3	5	5	27
5	5	5	3	5	5	3	3	34
3	3	4	4	3	3	3	3	26
3	3	3	3	4	4	3	3	26
4	4	4	3	4	5	3	3	30
4	4	5	5	5	5	5	5	38
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	5	4	5	5	5	5	37
1	1	4	5	5	3	5	4	28
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	4	4	4	4	5	5	34
3	3	3	3	3	3	4	4	26
4	5	3	3	3	3	5	5	31
4	4	4	4	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	3	3	3	3	4	4	24
1	1	2	2	2	2	4	4	18
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	4	3	4	3	4	4	30
2	3	3	3	4	3	3	4	25
2	2	3	3	4	4	4	4	26
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	5	5	5	5	3	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	1	5	3	34
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	4	2	5	5	36
4	5	4	5	4	3	5	4	34
4	5	4	5	5	3	4	4	34
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	4	5	5	4	5	5	36
4	4	4	5	5	4	5	5	36
5	4	4	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40

5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	5	5	3	5	5	36
5	4	5	5	4	4	5	5	37
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	5	4	5	4	3	5	5	36
4	4	4	5	5	5	4	3	34
4	4	5	5	4	3	5	5	35
4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	4	4	4	4	5	5	5	36
4	4	4	5	5	5	5	4	36
5	5	5	5	4	4	5	5	38
5	5	4	5	4	4	4	5	36
5	5	4	4	4	5	5	5	37
5	4	5	5	4	5	4	5	33
4	4	4	4	5	5	5	5	36
5	5	5	4	4	4	5	4	36
4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	5	4	4	4	5	37
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	5	4	5	5	5	5	37
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	4	5	4	4	4	4	5	35
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	5	5	5	4	4	5	4	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	5	5	4	34
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	4	5	39
3	3	3	3	4	4	4	4	28
3	3	3	3	4	4	4	4	28
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	4	5	5	5	39

5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	4	4	4	5	5	5	4	36
4	4	4	4	4	3	4	4	31

Regression

Notes		
Output Created		10-MAR-2025 16:49:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	88
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
Resources	Processor Time	00:00:01.98
	Elapsed Time	00:00:01.96
	Memory Required	2912 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	664 bytes

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Keuangan	12.9432	1.71107	88
Literasi Keuangan	66.7273	4.74821	88
Fintech	34.5341	4.30437	88

Correlations				
		Kinerja Keuangan	Literasi Keuangan	Fintech
Pearson Correlation	Kinerja Keuangan	1.000	.396	.198
	Literasi Keuangan	.396	1.000	.313
	Fintech	.198	.313	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Keuangan	.	.000	.032
	Literasi Keuangan	.000	.	.002
	Fintech	.032	.002	.
N	Kinerja Keuangan	88	88	88
	Literasi Keuangan	88	88	88
	Fintech	88	88	88

Variables Entered/Removed[a]			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fintech, Literasi Keuangan[b]	.	Enter
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan			
b. All requested variables entered.			

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.403[a]	.163	.143	1.58412	.163	8.252	2	85	.001	1.882

a. Predictors: (Constant), Fintech, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.413	2	20.707	8.252	.001[b]
	Residual	213.303	85	2.509		
	Total	254.716	87			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Fintech, Literasi Keuangan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.921	2.479		1.178	.242	-2.009	7.850					

	Literasi Keuangan	.133	.038	.370	3.541	.001	.058	.208	.396	.359	.351	.902	1.108
	Fintech	.033	.042	.082	.785	.435	-.050	.115	.198	.085	.078	.902	1.108
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan													

Coefficient Correlations[a]

Model			Fintech	Literasi Keuangan
1	Correlations	Fintech	1.000	-.313
		Literasi Keuangan	-.313	1.000
	Covariances	Fintech	.002	.000
		Literasi Keuangan	.000	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi Keuangan	Fintech
1	1	2.988	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	18.088	.09	.08	1.00
	3	.002	34.638	.91	.92	.00
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11.2021	14.1592	12.9432	.68994	88
Std. Predicted Value	-2.524	1.762	.000	1.000	88
Standard Error of Predicted Value	.170	.723	.276	.098	88
Adjusted Predicted Value	11.3162	14.1176	12.9485	.69444	88
Residual	-3.76070	3.16682	.00000	1.56581	88
Std. Residual	-2.374	1.999	.000	.988	88

Stud. Residual	-2.393	2.050	-.002	1.006	88
Deleted Residual	-3.81996	3.33055	-.00534	1.62222	88
Stud. Deleted Residual	-2.463	2.090	-.003	1.013	88
Mahal. Distance	.012	17.146	1.977	2.559	88
Cook's Distance	.000	.079	.012	.017	88
Centered Leverage Value	.000	.197	.023	.029	88
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Charts

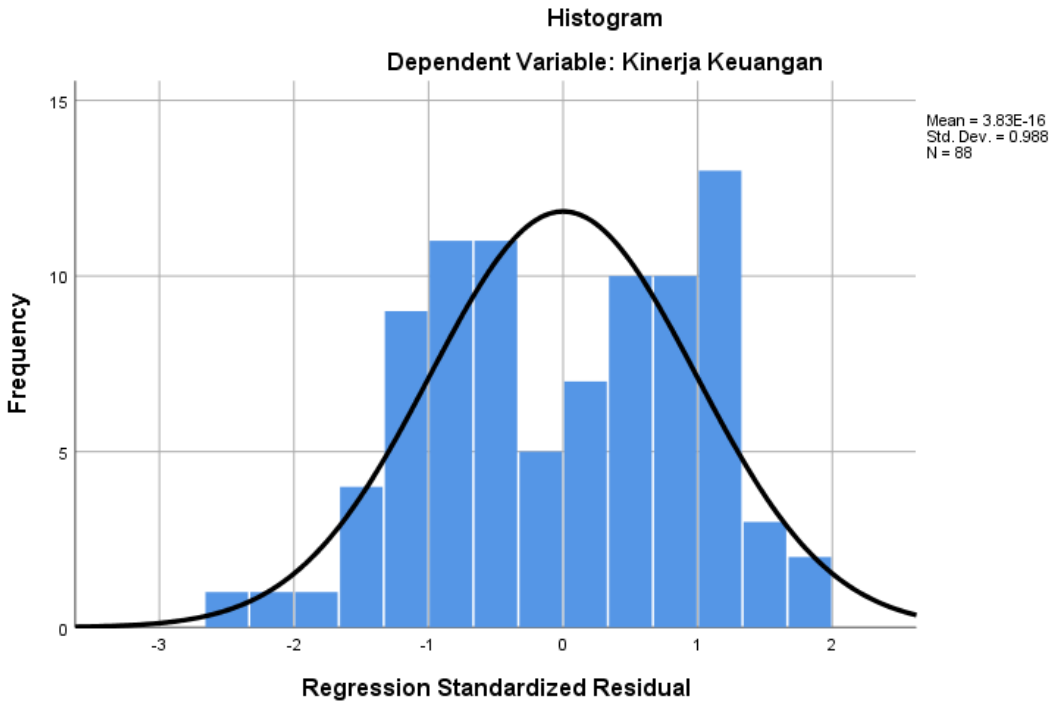

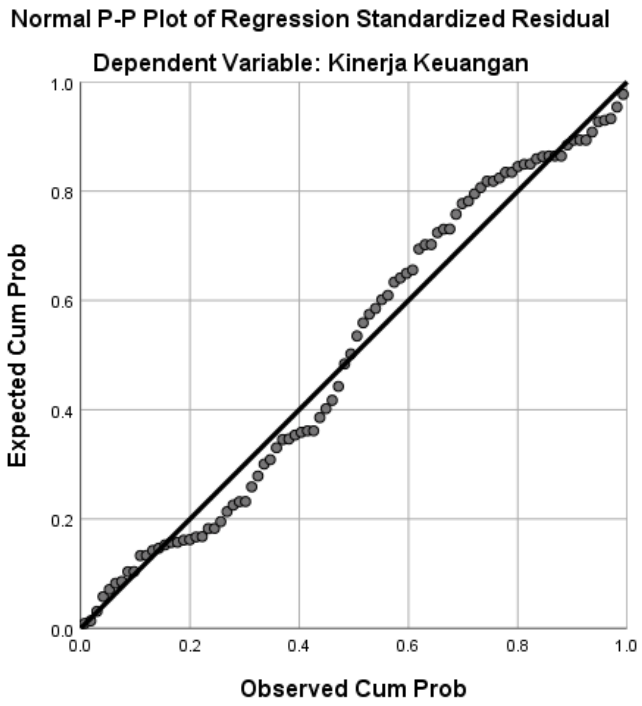
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0.0
0.2
0.4
0.6
0.8
1.0

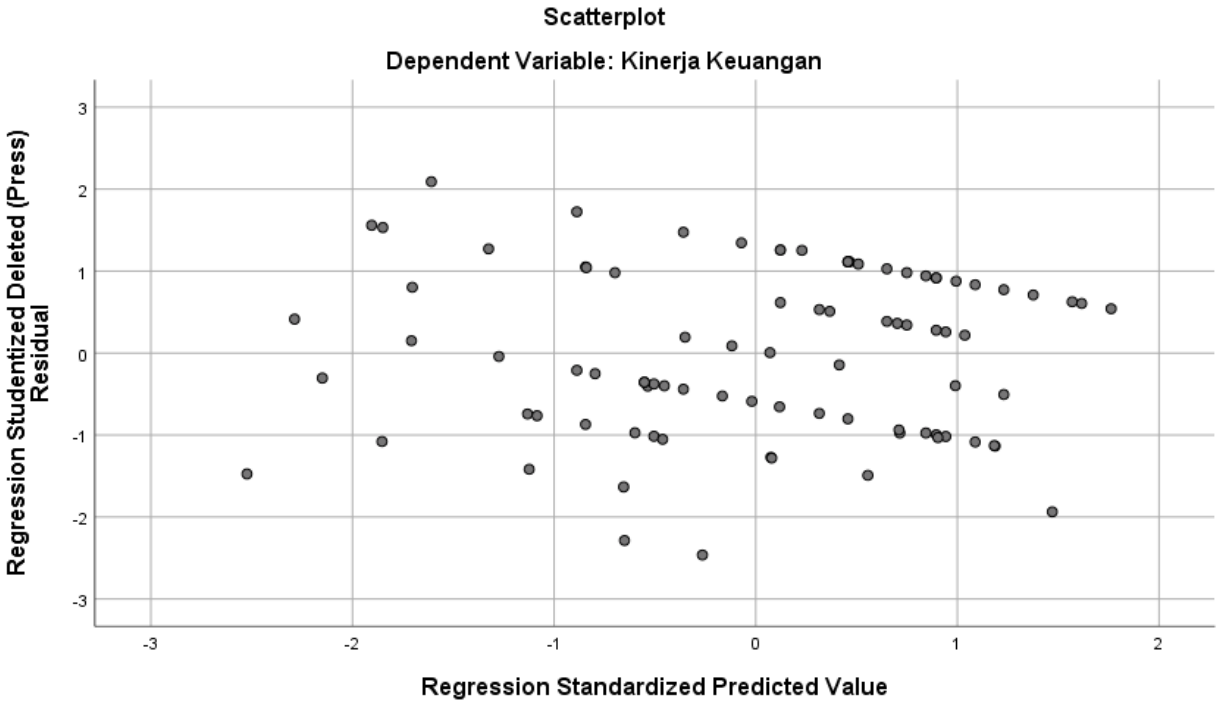
Scatterplot
Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Regression Studentized Deleted (Press) Residual
Regression Standardized Predicted Value
3
2
1
0
-1
-2
-3

Frequencies

Notes		
Output Created		10-MAR-2025 16:47:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	88
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 Total /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics					
		P1	P2	P3	Total
N	Valid	88	88	88	88
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.5	4.5	4.5
	3.00	15	17.0	17.0	21.6
	4.00	35	39.8	39.8	61.4
	5.00	34	38.6	38.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	4.5	4.5	4.5
	4.00	43	48.9	48.9	53.4

	5.00	41	46.6	46.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	5.7	5.7	5.7
	4.00	43	48.9	48.9	54.5
	5.00	40	45.5	45.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Total					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	3	3.4	3.4	3.4
	10.00	3	3.4	3.4	6.8
	11.00	11	12.5	12.5	19.3
	12.00	25	28.4	28.4	47.7
	13.00	7	8.0	8.0	55.7
	14.00	15	17.0	17.0	72.7
	15.00	24	27.3	27.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Correlations

Notes		
Output Created		10-MAR-2025 16:47:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	88
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS

		/VARIABLES=P1 P2 P3 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.05

Correlations

		P1	P2	P3	Total
P1	Pearson Correlation	1	.517**	.396**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	88	88	88	88
P2	Pearson Correlation	.517**	1	.836**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88
P3	Pearson Correlation	.396**	.836**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88
Total	Pearson Correlation	.814**	.890**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Notes

Output Created		10-MAR-2025 16:47:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	88
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P1 P2 P3 Total

		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	88	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	4

Frequencies

Notes		
Output Created		10-MAR-2025 16:44:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	88
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 Total /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet0]

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total	
N	Valid	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.3	2.3	2.3
	4.00	31	35.2	35.2	37.5
	5.00	55	62.5	62.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	8.0	8.0	8.0
	4.00	44	50.0	50.0	58.0
	5.00	37	42.0	42.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	5.7	5.7	5.7
	4.00	41	46.6	46.6	52.3
	5.00	42	47.7	47.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	3.4	3.4	3.4
	4.00	44	50.0	50.0	53.4
	5.00	41	46.6	46.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	12.5	12.5	12.5
	4.00	41	46.6	46.6	59.1
	5.00	36	40.9	40.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	36	40.9	40.9	40.9
	5.00	52	59.1	59.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	3.4	3.4	3.4
	4.00	37	42.0	42.0	45.5
	5.00	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	5.7	5.7	5.7
	4.00	30	34.1	34.1	39.8
	5.00	53	60.2	60.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	4.5	4.5	4.5

	4.00	43	48.9	48.9	53.4
	5.00	41	46.6	46.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.3	2.3	2.3
	4.00	47	53.4	53.4	55.7
	5.00	39	44.3	44.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	10	11.4	11.4	12.5
	4.00	44	50.0	50.0	62.5
	5.00	33	37.5	37.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	3	3.4	3.4	4.5
	4.00	39	44.3	44.3	48.9
	5.00	45	51.1	51.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.1	1.1	1.1
	2.00	1	1.1	1.1	2.3
	3.00	7	8.0	8.0	10.2
	4.00	31	35.2	35.2	45.5
	5.00	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	1	1.1	1.1	2.3
	4.00	25	28.4	28.4	30.7
	5.00	61	69.3	69.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	2	2.3	2.3	3.4
	4.00	45	51.1	51.1	54.5
	5.00	40	45.5	45.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55.00	1	1.1	1.1	1.1
	56.00	2	2.3	2.3	3.4
	57.00	1	1.1	1.1	4.5
	58.00	1	1.1	1.1	5.7
	59.00	2	2.3	2.3	8.0
	60.00	3	3.4	3.4	11.4
	61.00	3	3.4	3.4	14.8
	62.00	4	4.5	4.5	19.3
	63.00	7	8.0	8.0	27.3
	64.00	5	5.7	5.7	33.0
	65.00	4	4.5	4.5	37.5
	66.00	5	5.7	5.7	43.2
	67.00	6	6.8	6.8	50.0

	68.00	8	9.1	9.1	59.1
	69.00	6	6.8	6.8	65.9
	70.00	7	8.0	8.0	73.9
	71.00	8	9.1	9.1	83.0
	72.00	7	8.0	8.0	90.9
	73.00	5	5.7	5.7	96.6
	74.00	2	2.3	2.3	98.9
	75.00	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created	10-MAR-2025 16:44:21	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	88
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1	Pearson Correlation	1	.444**	.097	.004	.283**	-.057	.260*	.039	-.047	.108	.134	.396**	.255*	.116	.083	.403**
	Sig. (2-tailed)		.000	.370	.968	.008	.597	.014	.721	.662	.319	.213	.000	.017	.281	.443	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P2	Pearson Correlation	.444**	1	.380**	.231*	.531**	.234*	.379**	.202	.171	.218*	.341**	.402**	.253*	.105	.207	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.031	.000	.028	.000	.059	.112	.041	.001	.000	.017	.329	.053	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P3	Pearson Correlation	.097	.380**	1	.442**	.409**	.199	.003	.152	.277**	.192	.115	.017	-.125	-.013	-.100	.379**
	Sig. (2-tailed)	.370	.000		.000	.000	.064	.980	.157	.009	.072	.287	.875	.244	.904	.354	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P4	Pearson Correlation	.004	.231*	.442**	1	.398**	.353**	.164	.110	.387**	.265*	.086	-.025	-.040	.143	.152	.449**
	Sig. (2-tailed)	.968	.031	.000		.000	.001	.126	.306	.000	.013	.425	.814	.709	.184	.158	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P5	Pearson Correlation	.283**	.531**	.409**	.398**	1	.282**	.246*	.094	.248*	.486**	.367**	.325**	.147	.106	.248*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000		.008	.021	.382	.020	.000	.000	.002	.172	.326	.020	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P6	Pearson Correlation	-.057	.234*	.199	.353**	.282**	1	.386**	.063	.285**	.307**	.254*	.102	.081	.277**	.300**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.597	.028	.064	.001	.008		.000	.560	.007	.004	.017	.346	.453	.009	.005	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P7	Pearson Correlation	.260*	.379**	.003	.164	.246*	.386**	1	.216*	.142	.265*	.183	.302**	.430**	.335**	.257*	.582**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.980	.126	.021	.000		.043	.187	.012	.089	.004	.000	.001	.016	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

P8	Pearson Correlation	.039	.202	.152	.110	.094	.063	.216*	1	.288**	.134	-.040	.077	.325**	.147	.043	.369**
	Sig. (2-tailed)	.721	.059	.157	.306	.382	.560	.043		.006	.213	.713	.477	.002	.172	.689	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P9	Pearson Correlation	-.047	.171	.277**	.387**	.248*	.285**	.142	.288**	1	.491**	.232*	.105	.047	.056	.127	.475**
	Sig. (2-tailed)	.662	.112	.009	.000	.020	.007	.187	.006		.000	.029	.329	.663	.602	.237	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P10	Pearson Correlation	.108	.218*	.192	.265*	.486**	.307**	.265*	.134	.491**	1	.403**	.459**	.241*	.174	.208	.632**
	Sig. (2-tailed)	.319	.041	.072	.013	.000	.004	.012	.213	.000		.000	.000	.024	.106	.052	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P11	Pearson Correlation	.134	.341**	.115	.086	.367**	.254*	.183	-.040	.232*	.403**	1	.458**	.199	.063	.315**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.213	.001	.287	.425	.000	.017	.089	.713	.029	.000		.000	.063	.558	.003	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P12	Pearson Correlation	.396**	.402**	.017	-.025	.325**	.102	.302**	.077	.105	.459**	.458**	1	.523**	.129	.342**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.875	.814	.002	.346	.004	.477	.329	.000	.000		.000	.230	.001	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P13	Pearson Correlation	.255*	.253*	-.125	-.040	.147	.081	.430**	.325**	.047	.241*	.199	.523**	1	.267*	.423**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.017	.017	.244	.709	.172	.453	.000	.002	.663	.024	.063	.000		.012	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P14	Pearson Correlation	.116	.105	-.013	.143	.106	.277**	.335**	.147	.056	.174	.063	.129	.267*	1	.383**	.411**
	Sig. (2-tailed)	.281	.329	.904	.184	.326	.009	.001	.172	.602	.106	.558	.230	.012		.000	.000

	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P15	Pearson Correlation	.083	.207	-.100	.152	.248*	.300**	.257*	.043	.127	.208	.315**	.342**	.423**	.383**	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.443	.053	.354	.158	.020	.005	.016	.689	.237	.052	.003	.001	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Total	Pearson Correlation	.403**	.661**	.379**	.449**	.668**	.495**	.582**	.369**	.475**	.632**	.546**	.619**	.550**	.411**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15
Total
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALP
```

Reliability

Notes		
Output Created		10-MAR-2025 16:44:33
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	88
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY

		/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 Total /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	16

Frequencies

Notes		
Output Created		10-MAR-2025 16:45:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	88
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 Total /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
N	Valid	88	88	88	88	87	88	88	88	88
	Missing	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Frequency Table

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.4	3.4	3.4
	2.00	3	3.4	3.4	6.8
	3.00	6	6.8	6.8	13.6
	4.00	32	36.4	36.4	50.0
	5.00	44	50.0	50.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.4	3.4	3.4
	2.00	2	2.3	2.3	5.7
	3.00	6	6.8	6.8	12.5
	4.00	40	45.5	45.5	58.0
	5.00	37	42.0	42.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	9	10.2	10.2	11.4
	4.00	39	44.3	44.3	55.7
	5.00	39	44.3	44.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.1	1.1	1.1
	3.00	12	13.6	13.6	14.8
	4.00	26	29.5	29.5	44.3
	5.00	49	55.7	55.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.3	2.3	2.3
	3.00	4	4.5	4.6	5.7
	4.00	45	51.1	51.7	57.5
	5.00	37	42.0	42.5	100.0
	Total	87	98.9	100.0	
Total		88	100.0		

P6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.1	1.1	1.1
	2.00	2	2.3	2.3	3.4
	3.00	16	18.2	18.2	21.6
	4.00	37	42.0	42.0	63.6
	5.00	32	36.4	36.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	5.7	5.7	5.7
	4.00	33	37.5	37.5	43.2
	5.00	50	56.8	56.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

P8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	8.0	8.0	8.0
	4.00	36	40.9	40.9	48.9
	5.00	45	51.1	51.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Total					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	1	1.1	1.1	1.1
	24.00	1	1.1	1.1	2.3
	25.00	1	1.1	1.1	3.4
	26.00	4	4.5	4.5	8.0
	27.00	1	1.1	1.1	9.1
	28.00	3	3.4	3.4	12.5
	30.00	2	2.3	2.3	14.8

	31.00	6	6.8	6.8	21.6
	32.00	2	2.3	2.3	23.9
	33.00	3	3.4	3.4	27.3
	34.00	11	12.5	12.5	39.8
	35.00	6	6.8	6.8	46.6
	36.00	18	20.5	20.5	67.0
	37.00	7	8.0	8.0	75.0
	38.00	5	5.7	5.7	80.7
	39.00	13	14.8	14.8	95.5
	40.00	4	4.5	4.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Correlations

Notes		
Output Created		10-MAR-2025 16:46:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	88
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.08
	Elapsed Time	00:00:00.12

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 Total
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes		
Output Created		10-MAR-2025 16:46:10
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	88
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 Total /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	87	98.9
	Excluded[a]	1	1.1
	Total	88	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	9

Correlations									
	P1	**P2**	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total

P1	Pearson Correlation	1	.870**	.714**	.489**	.419**	.393**	.257*	.277**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.016	.009	.000
	N	88	88	88	88	87	88	88	88	88
P2	Pearson Correlation	.870**	1	.676**	.501**	.390**	.321**	.201	.238*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.061	.026	.000
	N	88	88	88	88	87	88	88	88	88
P3	Pearson Correlation	.714**	.676**	1	.658**	.588**	.345**	.342**	.304**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.004	.000
	N	88	88	88	88	87	88	88	88	88
P4	Pearson Correlation	.489**	.501**	.658**	1	.527**	.182	.448**	.373**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.089	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	87	88	88	88	88
P5	Pearson Correlation	.419**	.390**	.588**	.527**	1	.499**	.395**	.284**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.008	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
P6	Pearson Correlation	.393**	.321**	.345**	.182	.499**	1	.119	.254*	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.089	.000		.269	.017	.000
	N	88	88	88	88	87	88	88	88	88
P7	Pearson Correlation	.257*	.201	.342**	.448**	.395**	.119	1	.580**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.016	.061	.001	.000	.000	.269		.000	.000
	N	88	88	88	88	87	88	88	88	88
P8	Pearson Correlation	.277**	.238*	.304**	.373**	.284**	.254*	.580**	1	.542**
	Sig. (2-tailed)	.009	.026	.004	.000	.008	.017	.000		.000
	N	88	88	88	88	87	88	88	88	88
Total	Pearson Correlation	.825**	.799**	.824**	.726**	.710**	.561**	.555**	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	87	88	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 272 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/11/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 04/11/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Anggi Aulia Putri
NPM	: 2105170102
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kurang nya pemahaman gen z dalam mengelola keuangan dan penggunaan fintech yang memberikan kemudahan akses sehinggan sering kalai membuat gen z terjebak dalam masalah pinjaman online 2. Kurangnya pemahaman mengenai mekanisme yang menghubungkan literasi keuangan dan penggunaan fintech yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada umkm 3. kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana BSC dapat diimplementasikan secara efektif pada UMKM dan memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan kinerja mereka.

Rencana Judul :
1. Pengaruh literasi keuangan dan fintech terhadap pengambilan keputusan pinjaman online
2. Pengaruh penerapan literasi keuangan dan penggunaan fintech terhadap kinerja keuangan pada umkm
3. Pengaruh implementasi startegi melalui balanced scorecard terhadap kinerja pada umkm

Objek/Lokasi Penelitian : Umkm di kecamatan Medan Helvetia dan Gen Z di jl. Setia Luhur

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 272/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/11/2024

Nama Mahasiswa	: Anggi Aulia Putri
NPM	: 2105170102
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 04/11/2024
Nama Dosen pembimbing*)	: Fitriani Saragih, S.E., M.Si
Judul Disetujui**)	: PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, ...

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE., Msi)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

UMSU

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,..... H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	ANGGI AULIA PUTRI
NPM	:	2105170102
Tempat.Tgl. Lahir	:	MEDAN 16 MEI 2003
Program Studi	:	Akuntansi / ~~Manajemen~~
Alamat Mahasiswa	:	JL. SETIA LUHUR NO 25
Tempat Penelitian	:	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH KOTA MEDAN
Alamat Penelitian	:	JL JENDRAL BESAR AH NASUTION NO 32

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Anggi Aulia Putri)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 114/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 04 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	: Anggi Aulia Putri
N P M	: 2105170102
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Helvetia
Dosen Pembimbing	: **Fitriani Saragih, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 13 Januari 2026**
4. Revisi Judul …….

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Rajab 1446 H
13 Januari 2025 M

Dekan

Dr. H. Jauri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

BAN-PT UNGGUL MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 114/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 13 Rajab 1446 H
13 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Anggi Aulia Putri
Npm	: 2105170102
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Helvetia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KOTA MEDAN

BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman brida.medan.go.id, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/0473

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.

2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 114/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 13 Januari 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan.

NAMA	:	**Anggi Aulia Putri**
NIM	:	2105170102
JURUSAN	:	Akuntansi
JUDUL	:	**"Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Helvetia"**
LOKASI	:	Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
LAMANYA	:	1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	:	Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Laporan Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Januari 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansursyah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Helvetia Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."*

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 07 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: *Anggi Aulia Putri*
NPM.	: 2105170102
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 16 Mei 2003
Alamat Rumah	: Jln. Setia Luhur No. 25 Medan
Judul Proposal	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Tabel di deskripsikan, Identifikasi masalah, Tujuan Penelitian.
Bab II	tambahan penelitian terdahulu
Bab III	Jenis Penelitian, Definisi operasional variabel, Tabel waktu penelitian
Lainnya	.....
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *07 Februari 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 07 Februari 2025* menerangkan bahwa:

Nama	: Anggi Aulia Putri
NPM	: 2105170102
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 16 Mei 2003
Alamat Rumah	: Jln. Setia Luhur No. 25 Medan
Judul Proposal	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Helvetia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, S.E., M.Si*

Medan, 07 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap	: **Anggi Aulia Putri**
N.P.M	: **2105170102**
Program Studi	: **Akuntansi**
Konsentrasi	: **Manajemen**
Nama Dosen Pembimbing	: **Fitriani Saragih,S.E.,M.Si**
Judul Penelitian	: **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Helvetia**

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	[illegible]	30/11.2024	[illegible]
Bab II	[illegible]	17/12-2024	[illegible]
Bab III	[illegible]	24/12-2024	[illegible]
Daftar Pustaka	[illegible]	3/1-2025	[illegible]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	- ACC seminar	13/1-2025	[illegible]

Medan, Januari 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc.Prof.Dr.Zulia Hanum,S.E.,M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1063/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Medan, 21 Ramadhan 1446 H
Lamp. : 21 Maret 2025 M
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar AH Nasution No. 32 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Anggi Aulia Putri
N P M	: 2105170102
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Helvetia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

BAN-PT UNGGUL MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
E-mail : brida@medan.go.id Website : www.brida.medan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9/1399

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/ 0473 Tanggal 14 Januari 2025 dan dokumen lainnya, dengan ini memberikan kepada nama di bawah ini :

Nama	:	**Anggi Aulia Putri**
NIM	:	2105170102.
Program Studi	:	Akuntansi.
Judul	:	**"Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Helvetia" "**
Lokasi	:	Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan.
Lamanya	:	1 (satu) Bulan.
Penanggung Jawab	:	Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan tesebut di atas telah menyelesaikan Riset di Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 25 Maret 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansursyah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :
1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Helvetia Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Balai Besar Sertifikasi Elektronik
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Anggi Aulia Putri
NPM	: 2105170102
Tempat / Tgl Lahir	: Medan, 16 Mei 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Alamat	: Jl. Setia Luhur LK.V No.25
Anak Ke	: 2 dari 3 bersaudara
Email	: anggiaup1605@gmail.com
No Hp / WA	: 085186661605

Nama Orang Tua

Ayah	: Ngatimun
Pekerjaan	: Wirausaha
Ibu	: Sa'adah Lubis
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Setia Luhur LK.V No.25
No. Telepon	: 0811-6471-24

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 064983 Helvetia Tamat Tahun 2015
2. SMP Negeri 18 Medan Tamat Tahun 2018
3. SMA Negeri 12 Medan Tamat Tahun 2021
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang

Medan, April 2025

Anggi Aulia Putri